

**UPAYA MENINGKATKAN SIKAP ESTETIS PADA ANAK  
MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR DI RA ISLAMIAH  
TANJUNG MORAWA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam  
Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Disusun Oleh

**LESTARI NINGSIH**  
NPM. 1701240049P

Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini



FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2017/2018

**UPAYA MENINGKATKAN SIKAP ESTETIS PADA ANAK  
MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR DI RA ISLAMİYAH  
TANJUNG MORAWA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**LESTARI NINGSIH**  
NPM. 1701240049P

Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**Pembimbing**



**Dr. Muhammad Qarib, MA**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**

**BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skrripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi  
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

**NAMA MAHASISWA** : Lestari Ningsih  
**NPM** : 1701240049P  
**PROGRAM STUDI** : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
**HARI, TANGGAL** : Sabtu, 20 Oktober 2018  
**WAKTU** : 08.00 s.d selesai

**TIM PENGUJI**

**PENGUJI I** : Gunawan, S.PdI, MTH  
**PENGUJI II** : Dra. Halimatussa'diyah, MA

**PANITIA PENGUJI**

**Ketua**

**Sekretaris**

Dr. Muhammad Qorib, MA

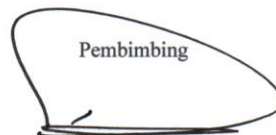
Zailani, S.PdI, MA

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : LESTARI NINGSIH  
NPM : 1701240049P  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN SIKAP ESTETIS PADA ANAK MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR DI RA ISLAMİYAH TANJUNG MORAWA

Medan, Oktober 2018

Pembimbing  


**Dr. Muhammad Qorib, MA**

Disetujui Oleh:

KETUA PRODI PIAUD



**Widya Masitah, S.Psi, M.Psi**

DEKAN FAI UMSU MEDAN



**Dr. Muhammad Qorib, MA**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061)-6624576 Fax.(061)662  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)  
Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

**SURAT PERNYATAAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Lestari Ningsih  
NPM : 1701240049P  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Sikap Estetis Pada Anak Melalui Kegiatan Menggambar Di RA Islamiyah Tanjung Morawa

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong **Plagiat**.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 17 Desember 2018

Hormat Saya,

Yang Membuat Pernyataan



Medan, Oktober 2018

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (Tiga) Exemplar  
Hal : Skripsi a.n. Lestari Ningsih  
Kepada : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU

Di –

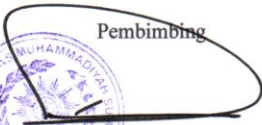

Medan

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n Lestari Ningsih yang berjudul: UPAYA MENINGKATKAN SIKAP ESTETIS PADA ANAK MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR DI RA ISLAMİYAH TANJUNG MORAWA, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasyah untuk mendapat gelar sarjana strata satu (S1) dalam ilmu pendidikan Fakultas Agama Islam Program Pendidikan Islam Anak Usia Dini UMSU.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Pembimbing  
  
Dr. Muhammad Qorib, MA  




Unggul, Cerdas dan Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061)-6624576 Fax.(061)662  
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)  
 Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut


بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

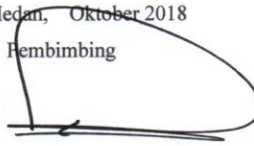
**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 Jenjang : Strata Satu (S1)  
 Ketua Program Studi : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi  
 Dosen Pembimbing : Dr. Muhammad Qarib, MA  
 Nama Mahasiswa : Lestari Ningsih  
 NPM : 1701240049P  
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN SIKAP ESTETIS  
 PADA ANAK MELALUI KEGIATAN  
 MENGGAMBAR DI RA ISLAMİYAH TANJUNG  
 MORAWA

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
2/10-18	Judul hrs dijawab dlm rumusan masalah, hrs menggariskan judul		
	tpax 1.0.		
	sanjng ada kesalahan editing (pergerakan)		

Dekan  
  
 Dr. Muhammad Qarib, MA

Ketua Program Studi  
  
 Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Medan, Oktober 2018  
 Pembimbing  
  
 Dr. Muhammad Qarib, MA

**MOTTO**

Kreativitas lebih berharga daripada ilmu pengetahuan  
(Albert Einstein)



## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Suami Anjas Alguntara dan anak-anakku, yang selalu mendoakan, mendukung, dan memotivasi selama menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua yang telah membesarkan dan membimbing sehingga menjadi seperti saat ini.
3. Bangsa dan Agama.
4. Almamater Prodi PIAUD UMSU Medan.

## ABSTRAK

### **LESTARI NINGSIH, NPM. 1701240049P, UPAYA MENINGKATKAN SIKAP ESTETIS PADA ANAK MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR DI RA ISLAMIYAH TANJUNG MORAWA.**

Tujuan utama penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui sikap estetik anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa, dan untuk mengetahui peningkatan sikap estetik pada anak melalui penerapan kegiatan menggambar di RA Islamiyah Tanjung Morawa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dalam dua siklus dengan tahapan-tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Alat pengumpulan data penelitian berupa observasi penilaian guru dan anak. Subjek penelitian adalah anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa yang berjumlah 14 orang anak, dengan 5 anak perempuan dan 9 anak laki-laki. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pada Prasiklus kemampuan sikap estetik anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa hanya mencapai 40,48 % berada dalam kriteria kurang. Kemudian, setelah dilakukannya tindakan menggambar dengan cara yang baik maka pada Siklus I sikap estetik anak mengalami peningkatan sebesar 71,43 % dengan kriteria cukup. Peningkatan sikap estetik anak semakin meningkat setelah anak mengikuti kegiatan menggambar pada tindakan siklus II dimana tingkat keberhasilan anak mencapai 88,09 % dengan kriteria baik. Berdasarkan hasil observasi tersebut maka pelaksanaan tindakan dikatakan berhasil karena ketercapaian tindakan telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan minimal sebesar 80 %. Hal ini menguatkan hipotesis tindakan yaitu melalui kegiatan menggambar dapat meningkatkan sikap estetik pada anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa.

Kata Kunci: Sikap Estetik, Kegiatan Menggambar, Anak RA

## **ABSTRACT**

***LESTARI NINGSIH, NPM. 1701240049P, EFFORTS TO IMPROVE AESTHETIC ATTITUDES IN CHILDREN THROUGH RA ISLAMIYAH DRAWING ACTIVITIES TANJUNG MORAWA.***

*The main objective of this class action research was to find out the aesthetic attitudes of children in RA Islamiyah Tanjung Morawa, and to find out the improvement of aesthetic attitudes in children through the application of drawing activities at RA Islamiyah Tanjung Morawa. This study uses a qualitative method with a Classroom Action Research approach which is carried out in two cycles with stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. Research data collection tools in the form of observations of teacher and child assessment. The research subjects were children in RA Islamiyah Tanjung Morawa, totaling 14 children, with 5 daughters and 9 boys. Based on the results of the study it was found that in the Pre-cycle the ability of aesthetic attitudes of children in RA Islamiyah Tanjung Morawa only reached 40.48% in less criteria. Then, after doing the drawing action in a good way, in the Cycle I the child's aesthetic attitude has increased by 71.43% with sufficient criteria. The improvement of children's aesthetic attitudes is increasing after the child follows the drawing activity on the second cycle in which the child's success rate reaches 88.09% with good criteria. Based on the results of these observations, the implementation of the action is said to be successful because the achievement of the action has reached a success indicator that is set at a minimum of 80%. This reinforces the action hypothesis, that is through drawing activities can improve the aesthetic attitude of children in RA Islamiyah Tanjung Morawa.*

*Keywords: Aesthetic Attitudes, Drawing Activities, Children RA*

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis akhirnya mampu menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul UPAYA MENINGKATKAN SIKAP ESTETIS PADA ANAK MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR DI RA ISLAMIYAH TANJUNG MORAWA. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam di Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penyelesaian skripsi ini tidak dapat dipisahkan dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberi izin belajar di UMSU.
2. Bapak Dr. Muhammad Qorib selaku Dekan FAIUMSU yang telah memberi izin penelitian, sekaligus sebagai dosen pembimbing yang dengan sabar meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
3. Ibu Widya Masitah, S.Psi, M.Psi selaku Ketua Program Studi PIAUD yang telah memberi bimbingan selama belajar di kampus.
4. Ibu Siti Aisyah S.Pd.I, selaku Kepala RA Islamiyah Tanjung Morawa yang telah memberikan izin dalam penelitian ini.
5. Ibu Linda Sumayani, S.Pd.I, selaku guru Kelompok B yang membantu dalam persiapan maupun pelaksanaan penelitian.
6. Anak Kelompok B di RA Islamiyah Tanjung Morawa.
7. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Semoga segala bantuan dan partisipasi yang telah diberikan menjadi amal baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam memberikan kontribusi terhadap pengembangan pendidikan anak usia dini. Tidak ada yang sempurna di dunia ini, kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Penulis sangat menyadari betapa banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini oleh karenanya penulis membuka diri untuk menerima kritik dan saran yang bersifat membangun.

Tj. Morawa, September 2018  
Penulis

**Lestari Ningsih**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>MOTTO</b> .....	i
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>ABSTRACT</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	xi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Cara Memecahkan Masalah .....	7
F. Hipotesis Tindakan .....	9
G. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II. LANDASAN TEORETIS</b>	
A. Sikap Estetis.....	10
1. Pengertian Sikap Estetis .....	10
2. Tujuan Pengembangan Sikap Estetis .....	11
3. Ruang Lingkup Pengembangan Sikap Estetis .....	12
4. Cara Mengimplementasikan Sikap Estetis dalam Pembelajaran .....	13
B. Kegiatan Menggambar.....	15
1. Pengertian Menggambar .....	15
2. Jenis-Jenis Menggambar .....	16
3. Manfaat Kegiatan Menggambar .....	18

4. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Menggambar Pada Anak Usia Dini .....	20
C. Penelitian Relevan .....	22
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Setting Penelitian .....	23
B. Persiapan PTK .....	24
C. Subjek Penelitian .....	24
D. Sumber Data .....	24
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	26
F. Indikator Pencapaian .....	28
G. Teknik Analisis Data .....	28
H. Prosedur Penelitian .....	29
I. Personalia Penelitian .....	31
J. Sistematika Pembahasan .....	31
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	33
B. Hasil Penelitian .....	33
1. Deskripsi Prasiklus .....	33
2. Deskripsi Siklus I .....	37
3. Deskripsi Siklus II .....	45
4. Deskripsi Siklus III .....	53
C. Pembahasan Penelitian .....	60
<b>BAB V. SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	64
B. Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DOKUMENTASI</b>	

## **DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 1.1. : Kerangka Pemecahan Masalah .....	8
Gambar 2.1. : Contoh Gambar Bentuk Bebas Anak Usia Dini.....	16
Gambar 3.1. : Desain Siklus Penelitian.....	23



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. : Kepala Sekolah dan Guru RA Islamiyah Tanjung Morawa .....	24
Tabel 3.2. : Anak RA Islamiyah Tanjung Morawa.....	25
Tabel 3.3. : Teman Sejawat dan Kolabor.....	25
Tabel 3.4. : Instrumen Observasi Penilaian Peningkatan Sikap Estetis Anak .....	26
Tabel 3.5. : Instrumen Observasi Penilaian Guru .....	27
Tabel 3.6. : Personalia Penelitian Tindakan Kelas .....	31
Tabel 4.1. : Data Observasi Sikap Estetis Anak Pada Prasiklus.....	34
Tabel 4.2. : Persentase Sikap Estetis Anak Pada Prasiklus .....	35
Tabel 4.3. : Kondisi Sikap Estetis Anak Yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) Dan Berkembang Sangat Baik (BSB) Pada Prasiklus .....	36
Tabel 4.4. : Penilaian Kemampuan Guru Dalam Pengajaran Siklus I.....	39
Tabel 4.5. : Peningkatan Sikap Estetis Anak Pada Tindakan Siklus I.....	41
Tabel 4.6. : Persentase Peningkatan Sikap Estetis Anak Pada Siklus I .....	42
Tabel 4.7. : Peningkatan Sikap Estetis Anak Yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) Dan Berkembang Sangat Baik (BSB) Pada Siklus I .....	43
Tabel 4.8. : Penilaian Kemampuan Guru Dalam Pengajaran Siklus II.....	47
Tabel 4.9. : Peningkatan Sikap Estetis Anak Pada Tindakan Siklus II .....	49
Tabel 4.10. : Persentase Peningkatan Sikap Estetis Anak Pada Siklus II .....	50
Tabel 4.11. : Peningkatan Sikap Estetis Anak Yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) Dan Berkembang Sangat Baik (BSB) Pada Siklus II .....	51
Tabel 4.12 : Penilaian Kemampuan Guru Dalam Pengajaran Siklus III ....	55
Tabel 4.13. : Peningkatan Sikap Estetis Anak Pada Tindakan Siklus III .....	56
Tabel 4.14. : Persentase Peningkatan Sikap Estetis Anak Pada Siklus III ...	57
Tabel 4.15. : Peningkatan Sikap Estetis Anak Yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) Dan Berkembang Sangat Baik (BSB) Pada Siklus II .....	58

## DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1. : Sikap Estetis Anak RA Islamiyah Tanjung Morawa Sebelum Dilakukan Tindakan Atau Prasiklus .....	37
Grafik 4.2. : Peningkatan Sikap Estetis Anak RA Islamiyah Tanjung Morawa Setelah Dilakukan Tindakan Siklus I .....	44
Grafik 4.3. : Peningkatan Sikap Estetis Anak RA Islamiyah Tanjung Morawa Setelah Dilakukan Tindakan Siklus II .....	52
Grafik 4.4. : Peningkatan Sikap Estetis Anak RA Islamiyah Tanjung Morawa Setelah Dilakukan Tindakan Siklus III .....	59
Grafik 4.5 : Peningkatan Sikap Estetis Anak Melalui Kegiatan Menggambar Sejak Prasiklus, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III.....	63

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu dan teknologi yang demikian cepat menjadikan persaingan sumber daya manusia demikian tajam makin mengukuhkan bahwa pendidikan di masa depan tidak hanya membekali peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan semata, tetapi yang sangat penting adalah pengembangan karakter yang kuat, gigih, dan kreatif. Dalam pola pengembangan sumber daya manusia yang ditetapkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sangat jelas bahwa pendidikan di setiap jenjang mengembangkan kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan komposisi yang berbeda. Semakin awal jenjang pendidikan tersebut semakin besar komposisi pengembangan kompetensi sikap.

Sebagai jenjang pendidikan yang paling dasar, “Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan yang tidak bisa terlepas dari kegiatan bermain”.<sup>1</sup> Implementasinya dalam Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, membangun karakter anak dilakukan dengan penanaman sikap melalui pengembangan kompetensi sikap. Pengembangan kompetensi sikap bukan hanya sebagai dampak ikutan dari pengembangan pengetahuan dan keterampilan, melainkan komponen yang harus direncanakan secara lebih matang dan mendalam yang dilaksanakan secara terus menerus sehingga membentuk kebiasaan lebih lanjut menjadi perilaku yang akhirnya menjadi sikap dan karakter baik.

Pengembangan kompetensi sikap memerlukan proses yang konsisten dalam jangka waktu lama. Namun, pelaksanaannya tetap disesuaikan dengan cara belajar anak usia dini yang dilaksanakan melalui kegiatan menyenangkan dan bermakna. Hal terpenting dalam pengembangan kompetensi sikap adalah keteladanan dari tim guru yang menjadi model bagi anak didik. Tanpa keteladanan pengembangan sikap baik akan menjadi sia-sia.

---

<sup>1</sup>M. Fadhillah, *Buku Ajar Bermain & Permainan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 1.

Penanaman sikap pada pendidikan anak usia dini memiliki peran yang sangat penting dalam membangun karakter anak sejak dini melalui pembiasaan dan keteladanan. Penanaman sikap ini menjadi prioritas utama dibandingkan dengan pengembangan pengetahuan dan keterampilan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI menyebutkan bahwa “Dalam kurikulum 2013 PAUD pengembangan kompetensi sikap mencakup seluruh aspek perkembangan, artinya sikap berada di aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, sosial–emosional, bahasa, dan seni/estetika”.<sup>2</sup>

Setiap anak dipandang sebagai individu yang unik, meskipun pola perkembangan dan pertumbuhannya berbeda satu sama lainnya. Keunikan mereka akan terlihat dari perilaku dalam mengenal lingkungannya. Keunikan ini adalah sebuah gambar yang terus diamati dalam rangka pembentukan generasi sehat dan berdaya guna. Pengamatan secara berkesinambungan mulai masa prenatal hingga anak tumbuh menjadi remaja adalah langkah tepat untuk memahami pertumbuhan dan perkembangan anak hingga menjadi pribadi yang baik dalam perkembangan individual maupun kelompok sosial.

Di Indonesia dewasa ini pengembangan dan pembinaan potensi anak usia dini dan prasekolah tidak hanya sebatas tanggung jawab orang dan keluarga, namun lebih luas dari itu sudah mendapat perhatian serius dari sejumlah pihak, khususnya pemerintah. Hal ini tergambar pada kepedulian pemerintah dalam mensosialisasikan pendidikan anak usia dinimelalui Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Program PAUD direalisasikan melalui pendidikan formal, semi formal dan informal. Secara formal, program diwujudkan dalam jenjang pendidikan usia dini, sedangkan secara semi formal diarahkan pada pendidikan taman bermain atau play group. Sementara secara informal direalisasikan dalam lingkungan keluarga dan masyarakat sekitarnya.

Asumsi di atas didasari oleh pentingnya anak sebagai generasi penerus bangsa yang mewujudkan negara menjadi lebih maju hingga dan menjadi lebih MANIS (Manusia Indonesia Seutuhnya), sesuai tujuan pendidikan anak usia

---

<sup>2</sup>Kemendikbud, *Pedoman Penanaman Sikap Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Dirjen PAUD dan Pendidikan Masyarakat, 2015), h. 3.

dini yang termaktub dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Undang-undang ini menekankan tujuan pendidikan anak prasekolah, yakni mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dan berkepribadian, serta memfasilitasi pertumbuhan anak dan perkembangannya secara jasmani, rohani agar tumbuh-kembang secara optimal sesuai nilai dan norma harapan masyarakat. Hal ini dapat dilihat pada Pasal 1 ayat 14 sebagai berikut:

“Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.<sup>3</sup>

Selain itu, Undang-undang tersebut juga memberi batasan tentang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dimulai dari rentang usia 0 sampai 6 tahun. Di samping itu, masih banyak pendapat yang beragam tentang pengkategorian rentang usia pada anak usia dini dan anak usia prasekolah. Kemendikbud menyebutkan bahwa “Pada Usia 0-6 tahun otak berkembang sangat cepat hingga 80%. Pada usia tersebut otak menerima dan menyerap berbagai macam informasi secara cepat sehingga apa yang diberikan pada anak akan ia serap dengan baik dan akan ia terapkan dalam kehidupannya”.<sup>4</sup>

Pada masa anak usia dini khususnya pada usia 4-6 tahun merupakan masa peka pada anak, anak sensitif untuk menerima berbagai rangsangan sebagai upaya untuk mengembangkan seluruh potensi dalam diri anak. Oleh sebab itu, Zainal Aqib mengatakan bahwa masa peka (*teachable moment*) yang juga disebut sebagai masa emas (*golden age*) pada anak-anak usia dini yang hanya muncul sekali seumur hidup harus mendapatkan pelayanan sebaik-baiknya.<sup>5</sup>

Pengalaman anak pada tahun pertama menentukan kualitas kehidupannya di masa yang akan datang. Anak-anak adalah generasi yang akan

---

<sup>3</sup>Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung: Citra Umbara, 2012), h. 151.

<sup>4</sup>Kemendikbud, *op.cit.*, h. 10.

<sup>5</sup>Zainal Aqib, *Pedoman Teknis Penyelenggaraan PAUD*, (Bandung: Nuansa Aulia, 2011), h. 4.

menentukan nasib bangsa di kemudian hari. Karakter anak-anak yang terbentuk sejak sekarang akan sangat menentukan karakter bangsa di kemudian hari. Karakter anak akan terbentuk dengan baik jika dalam proses tumbuh kembang mereka mendapatkan cukup ruang untuk mengekspresikan diri secara leluasa.

Pendidikan Anak Usia Dini terutama dibawah naungan Kementerian Agama yang lebih dikenal dengan sebutan RA (Raudhatul Athfal) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak 4-6 tahun. Ruang lingkup kurikulum untuk RA mencakup bidang pengembangan pembiasaan dan bidang pengembangan kemampuan dasar.

Salah satu aspek pengembangan kemampuan anak usia dini pada jenjang pendidikan RA adalah pada aspek seni tepatnya nilai-nilai atau sikap estetika. Jika diamati dalam pelaksanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak prasekolah berlandaskan ajaran agama memiliki tantangan tersendiri. Misalnya, pembelajaran lebih memfokuskan pada salah satu aspek dan mengabaikan aspek yang lainnya, seperti lebih melibatkan domain kognitif saja. Padahal aspek kognitif yang terlaksana melalui kegiatan CALISTUNG (membaca, menulis, dan berhitung) tidaklah menjadi aspek perkembangan yang paling dominan dalam membentuk kepribadian anak. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan Daniel Goleman bahwa “Keberhasilan seseorang di masyarakat sebagian besar ditentukan oleh kecerdasan emosi (80%), hanya 20% kecerdasan kognitif”.<sup>6</sup>

Merujuk pada pendapat diatas, maka pendidikan anak usia dini harus memberikan perhatian lebih pada aspek selian kognitif dan aspek sikap estetika menjadi bagian penting yang perlu ditumbuhkembangkan ada diri anak. Anak usia dini harus ditanamkan pada nilai-nilai keindahan dalam arti senang dengan sikap positif seperti kerapian, menyengani keindahan, dan juga termasuk sikap mampu menghargai hasil karya orang lain. Hal ini sejalan dengan kompetensi hasil belajar pada aspek pengembangan seni (estetika) dimana salah satunya

---

<sup>6</sup>Kemendikbud, *loc.cit.*

adalah “menghargai hasil karya yang kreatif”.<sup>7</sup> Sementara itu, pada Kompetensi Dasar 2.4 dalam Pedoman Penanaman Sikap Pendidikan Anak Usia Dini yaitu memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis, dijelaskan sebagai berikut:

“Sikap estetis nampak pada perilaku anak yang peduli dan menghargai keindahan diri sendiri, karya sendiri atau orang lain, alam dan lingkungan sekitar, senang menjaga kerapihan diri, dan menghargai hasil karya baik dalam bentuk gambar, lukisan, pahat, gerak, atau bentuk seni lainnya, merawat kerapihan, kebersihan, dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya”.<sup>8</sup>

Dengan demikian, sikap estetis anak dalam prakteknya dapat dilihat dari berbagai perilaku positif yang berkenaan dengan kepedulian akan keindahan, kerapian, kebersihan dan lain sebagainya. Sikap estetis dalam salah satu maknanya terlihat pada sikap menghargai keindahan diri sendiri sesungguhnya merupakan bagian dari ajaran Islam, Allah Swt berfirman:

سَنُرِيهِمْ آيَاتِنَا فِي الْأَفَاقِ وَفِي أَنفُسِهِمْ حَتَّىٰ يَتَبَيَّنَ لَهُمْ أَنَّهُ الْحَقُّ ۗ أَوَلَمْ يَكْفِ  
رَبِّكَ أَنَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ ﴿٥٣﴾

Artinya: Kami akan memperlihatkan kepada mereka tanda-tanda (kekuasaan) Kami di segala wilayah bumi dan pada diri mereka sendiri, hingga jelas bagi mereka bahwa Al Quran itu adalah benar. Tiadakah cukup bahwa Sesungguhnya Tuhanmu menjadi saksi atas segala sesuatu? (Surat Fushshilat: 53)<sup>9</sup>

Berdasarkan ayat diatas, dapat dipahami bahwa Allah Swt menunjukkan tanda kebesarannya melalui kekuasaan yang dimiliki-Nya, dan juga pada diri manusia sendiri. Untuk itu, setiap manusia harus mampu menghargai keindahan yang ada pada diri sendiri. Dalam konteks pendidikan anak usia dini maka hal itu dapat disejajarkan dengan sikap estetis.

Guna menumbuhkan sikap estetik anak usia dini di sekolah, maka kegiatan bermain sambil belajar pada anak dapat dilakukan misalnya kegiatan

<sup>7</sup>Aqib, *op.cit.*, h. 44.

<sup>8</sup>Kemendikbud, *op.cit.*, h. 6.

<sup>9</sup>Kementerian Agama RI, *Al-Qur'anul Karim Dan Tajwid*, (Surakarta: Az-Ziyadah, 2014), h. 482.

menggambar bebas. Dalam kegiatan menggambar bebas, maka anak memiliki kesempatan dan kebebasan yang sangat besar untuk mengekspresikan segala kemampuannya terutama terkait dengan keindahan bentuk gambar yang dibuatnya. Sebagai kegiatan bermain, maka menggambar bebas akan bermanfaat bagi pertumbuhan anak sebagaimana dikemukakan M. Fadhillah bahwa “sudah pasti kegiatan bermain memiliki nilai manfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan anak-anak”.<sup>10</sup> Disisi lain, dengan banyaknya peralatan yang digunakan dalam kegiatan menggambar bebas, anak dituntut untuk dapat merapikan semua benda yang digunakan setelah melakukan kegiatan, maka hal tersebutpun bagian dari sikap estetika anak.

Namun demikian, berdasarkan observasi yang dilakukan pada anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa, ada beberapa indikasi masih belum maksimalnya sikap estetis anak. Hal tersebut dapat diketahui dari beberapa bentuk perilaku anak seperti rata-rata anak belum mampu menjaga kebersihan dan kerapian badan dan baju terlebih pada saat anak melakukan kegiatan makan, masih banyak anak yang belum mampu merapikan semua barang yang dimilikinya sebelum pulang secara mandiri jika tidak dibantu atau diingatkan oleh guru, masih banyak anak yang belum mampu menjaga kerapian dan kebersihan pada hasil karyanya, masih banyak anak yang kurang peduli dengan keindahan lingkungan sekolah dimana banyak mencoret gambar atau dinding dengan alat tulis, dan juga masih banyak anak yang kurang peduli dengan keindahan taman sekolah dimana banyak tanaman bunga yang rusak karena sikap anak yang kurang peduli padanya.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka peneliti perlu melakukan kajian dalam bentuk penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan atau sikap estetika pada anak melalui penerapan kegiatan menggambar. Untuk itu, penelitian ini diberi judul “Upaya meningkatkan sikap estetis pada anak melalui kegiatan menggambar di RA Islamiyah Tanjung Morawa”.

---

<sup>10</sup>M.Fadhillah, *op.cit.*, h. 12.



## **B. Identifikasi Masalah**

Dalam penelitian terdapat identifikasi masalah yaitu “daftar dari permasalahan yang ada dan muncul sebelum penelitiannya dimulai”.<sup>11</sup> Masalah yang teridentifikasi terkait dengan sikap estetis anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa antara lain:

1. Rata-rata anak belum mampu menjaga kebersihan dan kerapian badan dan baju terlebih pada saat anak melakukan kegiatan makan.
2. Masih banyak anak yang belum mampu merapikan semua barang yang dimilikinya sebelum pulang secara mandiri jika tidak dibantu atau diingatkan oleh guru.
3. Masih banyak anak yang belum mampu menjaga kerapian dan kebersihan pada hasil karyanya.
4. Masih banyak anak yang kurang peduli dengan keindahan lingkungan sekolah dimana banyak mencoret gambar atau dinding dengan alat tulis.
5. Masih banyak anak yang kurang peduli dengan keindahan taman sekolah dimana banyak tanaman bunga yang rusak karena sikap anak yang kurang peduli padanya.

## **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yaitu “pertanyaan yang diajukan oleh peneliti untuk dicari jawabannya”.<sup>12</sup> Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah sikap estetis anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa?
2. Apakah melalui kegiatan menggambar mampu meningkatkan sikap estetis anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa?

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan utama penelitian tindakan kelas ini adalah

1. Untuk mengetahui sikap estetis anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa.
2. Untuk mengetahui peningkatan sikap estetis pada anak melalui penerapan kegiatan menggambar di RA Islamiyah Tanjung Morawa.

---

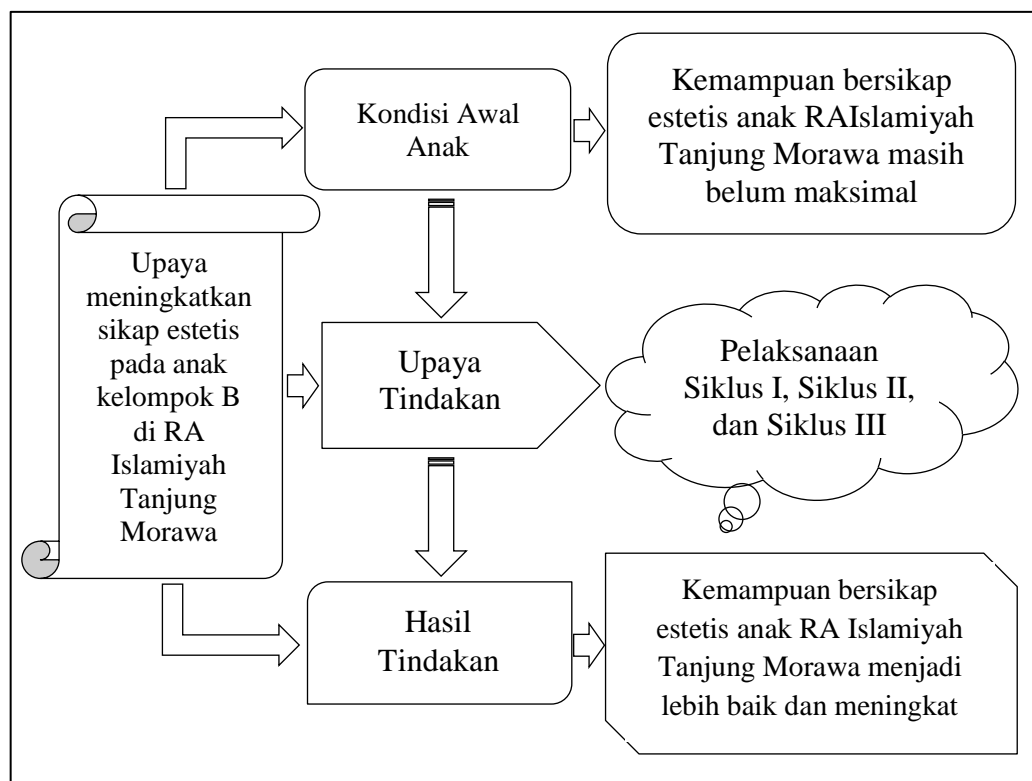
<sup>11</sup>Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 62.

<sup>12</sup>*Ibid*, h. 64.

### E. Cara Memecahkan Masalah

Cara memecahkan masalah kurang maksimalnya sikap estetik anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa adalah dengan melaksanakan kegiatan menggambar. Diharapkan dengan kegiatan menggambar bentuk bebas, anak akan mampu mengekspresikan keindahan yang ada dalam pikirannya menjadi sesuatu bentuk yang terlihat. Selain itu, yang terpenting adalah anak harus mampu “menghargai hasil karya yang kreatif”.<sup>13</sup> Anak juga akan terdidik kebiasaan baiknya seperti menjaga kerapian benda-benda yang telah digunakannya dengan menempatkan pada tempatnya masing-masing dengan baik, dan lain sebagainya. Pada upaya pemecahan masalah tersebut dilakukan melalui dua siklus karena pada umumnya dalam penelitian tindakan kelas digunakan metode siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Untuk memberi gambaran upaya pemecahan masalah maka dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1.1. Kerangka Pemecahan Masalah



<sup>13</sup>Aqib, *op.cit.*, h. 44.

## **F. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis adalah “jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian”.<sup>14</sup> Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah melalui kegiatan menggambar dapat meningkatkan sikap estetis pada anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa.

## **G. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan memberikan manfaat terhadap perbaikan kualitas pendidikan dan pembelajaran, di antaranya:

### 1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat mengembangkan kegiatan menggambar bentuk bebas yang efektif diterapkan dalam proses pengembangan kemampuan sikap estetis anak.

### 2. Manfaat praktis

#### a. Bagi anak

Dapat meningkatkan aktifitas fisik anak dan dapat meningkatkan kemampuan estetis pada diri setiap anak.

#### b. Bagi guru

Meningkatkan kemampuan guru dalam merancang kegiatan pembelajaran dengan menerapkan kegiatan menggambar bebas untuk mengembangkan aspek seni atau estetis anak, sehingga pembelajaran akan lebih efektif, kreatif dan efisien.

#### c. Bagi sekolah

Hasil penelitian tindakan kelas ini dapat memberikan masukan positif dan menjadi alternatif kegiatan bermain sambil belajar sehingga mampu meningkatkan kualitas sekolah sebagai lembaga pendidikan di masyarakat.

---

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Al-Fabeta, 2016), h. 31.

## BAB II

### LANDASAN TEORETIS

#### A. Sikap Estetis

##### 1. Pengertian Sikap Estetis

Sikap dan estetis merupakan dua kata yang memiliki makna menjadi satu kesatuan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, sikap berarti “perbuatan yang berdasarkan pada pendirian”.<sup>15</sup> Kemudian, dalam Buku Pedoman Penanaman Sikap Pendidikan Anak Usia Dini disebutkan bahwa sikap adalah “perilaku yang diharapkan terbangun pada anak sesuai dengan kompetensi sikap spiritual dan kompetensi sikap sosial yang tercantum dalam Kurikulum 2013 PAUD”.<sup>16</sup>

Menurut Saifudin Azwar sikap diartikan sebagai “suatu reaksi atau respon yang muncul dari seseorang individu terhadap objek yang kemudian memunculkan perilaku individu terhadap objek tersebut dengan cara-cara tertentu”.<sup>17</sup> Menurut Sarlito Wirawan Sarwono dan Eko A. Meinarno, sikap adalah “suatu proses penilaian yang dilakukan oleh seorang individu terhadap suatu objek. Objek yang disikapi individu dapat berupa benda, manusia atau informasi. Proses penilaian seorang terhadap suatu objek dapat berupa penilaian positif dan negatif”.<sup>18</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai sikap diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sikap adalah suatu reaksi atau respon berupa penilaian yang muncul dari seorang individu terhadap suatu objek. Sikap juga dapat dikatakan sebagai suatu perwujudan adanya kesadaran terhadap lingkungannya. Proses yang mengawali terbentuknya sikap adalah adanya objek disekitar individu memberikan stimulus yang kemudian mengenai alat indra individu, informasi yang ditangkap mengenai objek kemudian

---

<sup>15</sup>Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), h. 1063.

<sup>16</sup>Kemendikbud, *op.cit.*, h. 4.

<sup>17</sup>Saifudin Azwar, *Sikap Manusia; Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 3.

<sup>18</sup>Sarlito Wirawan Sarwono dan Eko A. Meinarno, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), h. 151.

diproses di dalam otak dan memunculkan suatu reaksi. Penilaian yang muncul, positif atau negatif dipengaruhi oleh informasi sebelumnya, atau pengalaman pribadi individu.

Adapun makna estetis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “mengenai keindahan atau menyangkut apresiasi keindahan (alam, seni, dan sastra), dan mempunyai penilaian terhadap keindahan”.<sup>19</sup> Menurut Imam Mujtaba, estetika secara sederhana adalah “ilmu yang membahas keindahan, bagaimana ia bisa terbentuk, dan bagaimana seseorang bisa merasakannya”.<sup>20</sup>

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa estetis adalah sesuatu yang berhubungan dengan keindahan dari sebuah objek yang dirasakan oleh setiap orang dengan perasaan yang berbeda.

Berdasarkan pengertian sikap dan estetis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sikap estetis adalah suatu reaksi atau respon berupa penilaian yang muncul dari seorang individu terhadap suatu objek yang dianggap memiliki keindahan baik berasal dari alam, atau objek tertentu. Namun demikian, dalam penelitian ini sikap estetis lebih ditekankan pada sikap atau perilaku anak usia dini yang mampu menunjukkan sikap peduli dan menghargai keindahan diri sendiri, karya sendiri atau orang lain, alam dan lingkungan sekitar, senang menjaga kerapihan diri, dan menghargai hasil karya baik dalam bentuk gambar, lukisan, atau bentuk seni lainnya, merawat kerapihan, kebersihan, dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya.

## 2. Tujuan Pengembangan Sikap Estetis

Pada dasarnya tujuan pengembangan nilai etika dan estetika dalam Program Pendidikan Anak Usia Dini adalah membantu anak-anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi beberapa ruang lingkup. Sikap estetis juga berkaitan dengan sikap moral

---

<sup>19</sup>Depdiknas, *op.cit.*, h. 308.

<sup>20</sup>Imam Mujtaba, *Hambatan Pendidikan Estetika Pada Anak*, Dikutip Dari: <https://pendidikananakpaud.wordpress.com/2012/10/19/>, Diakses: 13 Juni 2018.

anak karena terkait dengan kepedulian anak dan mampu menghargai karya orang lain. Sejalan dengan ini, Adler juga menjelaskan bahwa “pendidikan dan pengembangan moral bertujuan dalam rangka pembentukan kepribadian yang harus dimiliki manusia”.<sup>21</sup> Secara terinci dapat dijelaskan bahwa penanaman dan pengembangan estetika dapat juga berfungsi untuk:

- a. Mengenalkan peraturan dan menanamkan disiplin anak;
- b. Mengenalkan anak dengan dunia sekitarnya;
- c. Menumbuhkan sikap dan perilaku yang baik;
- d. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi;
- e. Mengembangkan keterampilan, kreativitas, dan kemampuan anak;
- f. Menyiapkan anak untuk memasuki pendidikan dasar.<sup>22</sup>

### 3. Ruang Lingkup Pengembangan Sikap Estetis

Apresiasi penanaman dan pengembangan sikap estetis anak usia dini dan anak prasekolah sesuai dengan tahap perkembangan dan kebutuhan anak dengan melihat aspek usia, fisik dan psikis anak. Pengembangan etika dan estetis anak usia dini dapat diarahkan pada “pengenalan kehidupan pribadi sehari-hari dalam kaitannya dengan orang lain; mengenal dan menghargai perbedaan di lingkungan tempat tinggal; mengenalkan peran jenis (*role of gender*) dan orang lain; mengembangkan kesadaran hak dan tanggung jawab”.<sup>23</sup> Kegiatan ini mendukung peran perkembangan kecerdasan emosional serta sosial yang sejalan dengan perkembangan intelektual anak.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa pengembangan nilai etika dan estetika anak usia dini dalam kehidupan dunia mereka meliputi sikap dan cara berhubungan dengan orang lain (sosialisasi), cara berpakaian dan berpenampilan, sikap dan kebiasaan makan, sikap dan perilaku anak yang memperlancar hubungannya dengan orang lain.

---

<sup>21</sup>Vera Sardila, *Implementasi Pengembangan Nilai-Nilai Etika Dan Estetika Dalam Pembentukan Pola Prilaku Anak Usia Dini*, Jurnal Risalah, Vol. 26, No. 2, Juni 2015, h. 90.

<sup>22</sup>*Ibid.*

<sup>23</sup>*Ibid*, h. 91.

Kendatipun sulit menanamkan dan mengajarkan nilai-nilai etika dan estetika pada anak, hal itu harus tetap diupayakan. Oleh sebab itu, pengembangan nilai etika dan estetika merupakan tugas dan tanggung jawab bagi para orang tua, guru bahkan masyarakat untuk lebih berusaha dalam menciptakan strategi tertentu mengingat pentingnya penanaman etika dan estetika tersebut. Strategi tersebut dinilai mampu mencapai tujuan pendidikan sesuai misi dan visi sistem pendidikan nasional dalam undang-undang sistem pendidikan nasional. Penanaman perilaku perlu dilakukan sejak anak berusia dini. Fenomena tersebut memberikan gambaran akan pentingnya penanaman nilai etika, moral serta pengembangan nilai estetika dalam rangka membentuk anak lebih kreatif, baik pengembangan kreativitas bidang seni maupun bidang lainnya.

#### 4. Cara Mengimplementasikan Sikap Estetis dalam Pembelajaran

Bicara masalah anak usia dini, program pendidikan prasekolah membatasi anak usia dini dalam kategori usia antara 0 hingga 6 tahun. Pada saat usia ini mereka berada dalam masa perkembangan awal yang cukup peka. Oleh karena itu, orang menyebutnya dengan istilah masa “*golden age*”<sup>24</sup> artinya masa perkembangan emas karena mulai mengalami perkembangan pesat dalam setiap aspek yang dimiliki. Perkembangan ditandai dengan pertumbuhan jaringan tubuh, organ tubuh, bahkan pada tingkat kematangan sel syaraf. Kematangan sel syaraf otak ini nantinya akan melahirkan berbagai kecerdasan pada anak.

Dari berbagai kenyataan yang ada diketahui bahwa pembentukan dan pendidikan perilaku antara di lingkungan keluarga dan masyarakat memberikan kontribusi yang sangat penting. Misalnya saja, pembentukan dalam lingkungan menunjukkan perbedaan yang cukup menunjukkan perbedaan keadaan anak usia dini pada tahun-tahun awal tentunya sangat berbeda dalam kehidupannya, dan ini membutuhkan perhatian serius, terutama dalam pembentukan dan pengembangan moralitas dan kepribadian

---

<sup>24</sup>Aqib, *op.cit.*, h. 4.

mereka. Mereka adalah anak-anak polos yang belum tahu tentang beragam aturan kehidupan.

Untuk mewarnai kepolosan mereka, maka dibutuhkanlah peran orang dewasa yang memahami norma-norma etika dan estetika untuk menjelaskan kepada mereka baik, baik secara verbal sederhana maupun non verbal. Dalam hal ini komunikasi dan interaksi orang dewasa sangat penting keberadaannya. Dengan demikian penanaman nilai moral, etika dan estetika kepada anak usia dini dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik dari segi pendekatan ataupun metode dan teknik pengembangannya.

Dalam memahami perkembangan anak, guru perlu memiliki berbagai perspektif atau cara pandang tentang pertumbuhan dan interaksi berbagai teori-teori perkembangan. Semakin bertambah perkembangan fisik dan psikis anak membuat para orang tua atau pendidik lebih banyak memahami cara-cara efektif dalam pengembangan nilai-nilai etika dan estetika pada anak, karena anak akan semakin selektif sesuai dengan tahap perkembangannya. Pendidik juga harus memahami strategi pengembangan dalam pembelajaran dengan melakukan pendekatan-pendekatan yang bersifat demokratis serta memberikan peluang untuk berdiskusi, dan menyelami pikiran dan jiwa anak. “Pendidik atau guru perlu memiliki dan menguasai model dasar perencanaan pembelajaran yang dapat digunakan dalam membuat perencanaan pembelajaran model apapun”.<sup>25</sup>

Selanjutnya, banyak pendekatan yang dapat diupayakan dalam pengenalan dan pengembangan kecerdasan emosional anak seperti, pendekatan yang bersifat individual, persuasif, informal, atau pembiasaan sehari-hari. Guru juga dapat menggunakan dua pendekatan yang berorientasi pada anak yakni, pendekatan behavioristik (melalui hasil belajar) dan pendekatan perkembangan. Sebagaimana diketahui, penanaman dan pengembangan nilai etika dan estetika atau pembentukan nilai moral pada anak dalam pembelajaran menggunakan kombinasi pendekatan yang

---

<sup>25</sup>Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2008), h. 77.



disesuaikan dengan perkembangan anak yang berbasis ajaran agama sehingga dapat divariasikan dalam berbagai metode. Sedangkan teknik pengembangannya dikaitkan dengan setiap tema, karena kompetensi pembelajaran di PAUD lebih bersifat tematik. Pendekatan dan metode dalam hal ini merupakan alat untuk mencapai tujuan dari suatu kegiatan. Untuk mencapai kegiatan tersebut belum tentu setiap metode dan pendekatan yang telah dipilih dinilai akan selalu memadai. Guru perlu mempertimbangkan alasan yang kuat untuk memilih pendekatan dan metode tersebut. Perlu disadari bahwa penentuan metode dalam pengembangan nilai estetis anak usia dini sangat erat hubungannya dengan proses pengenalan perilaku. Berbagai metode yang berlaku dalam pembelajaran yang ada dapat diapresiasi dalam pembelajaran, mulai dari bercerita; bermain; karya wisata; bernyanyi; menggambar; dan sebagainya. Satu hal yang tidak boleh dilupakan guru adalah prinsip bermain bagi anak. Teknik bermain dapat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pencapaian tujuan pembelajaran dapat diupayakan melalui strategi latihan dan pembiasaan dengan menggunakan teknik bermain dalam pembelajaran.

## **B. Kegiatan Menggambar**

### **1. Pengertian Menggambar**

Secara umum menggambar merupakan kegiatan melakukan coret-coretan hingga membentuk wujud gambar. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, menggambar adalah “membuat gambar; melukis”.<sup>26</sup> Menurut Hajar Pamadhi dan Evan Sukardi S, menggambar adalah “membuat gambar yang dilakukan dengan cara mencoret, menggores, menorehkan benda tajam ke benda lain dan memberi warna sehingga menimbulkan gambar”.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup>Depdiknas, *op.cit.*, h. 329.

<sup>27</sup>Hajar Pamadhi dan Evan Sukardi S., *Seni Ketrampilan Anak*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), h. 2.5.

Kemudian, Mesra mengutarakan bahwa menggambar bentuk adalah “suatu kegiatan memindahkan objek model yang dilihat langsung, ke atas bidang gambar dengan lebih mengutamakan kemiripan terhadap model tersebut”.<sup>28</sup> Sedangkan menurut Olivia, menggambar bebas “merupakan aktivitas mencoret-coret suatu media kertas yang merupakan hasil dari ide dan gagasan pemikiran seseorang, mengenai apa yang dilihatnya atau apa yang disampaikan orang lain, baik itu berupa suatu objek yang ada dilingkungan, maupun murni dari hasil pemikiran seseorang mengenai sesuatu sehingga menghasilkan kepuasan tersendiri”.<sup>29</sup>

Gambar 2.1. Contoh Gambar Bentuk Bebas Anak Usia Dini



Berdasarkan kedua pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa, menggambar ialah membuat gambar dengan cara menggoreskan benda-benda tajam (seperti pensil) pada bidang datar (misalnya permukaan papan tulis, kertas, atau dinding) yang merupakan perwujudan bayangan angan-angan ataupun memindahkan gambar suatu objek yang dilihat secara bebas sebagai ungkapan imajinasi, perasaan dan ekspresi tanpa ada unsur paksaan.

## 2. Jenis-Jenis Menggambar

Kegiatan menggambar dapat dibedakan berdasarkan pada kebutuhan, fungsi dan cara pembuatannya. Pada masa sekarang ini, menggambar banyak dibutuhkan dan digunakan dalam berbagai kegiatan, dapat

<sup>28</sup>Mesra, *Menggambar Bentuk I*, (Medan: Universitas Negeri Medan, 2013), h. 11.

<sup>29</sup>F. Olivia, *Gembira Bermain Coret-Coret*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013), h. 2.

dicontohkan gambar yang dipergunakan untuk kepentingan ilmu pengetahuan, teknologi, ekonomi, dan pendidikan. Sejalan dengan kebutuhan tersebut, maka muncul berbagai macam jenis menggambar sesuai dengan fungsinya, Tarja Sudjana, dkk, mendeskripsikannya antara lain:

- a. Menggambar bentuk.
- b. Menggambar dekoratif.
- c. Menggambar ekspresif.
- d. Menggambar ilustratif.
- e. Menggambar disain reklame.
- f. Menggambar perspektif.<sup>30</sup>

Sumanto membedakan jenis kegiatan menggambar yang didasarkan pada cara pembuatannya, yang di antaranya adalah:

- a. Menggambar secara bebas sesuai alat gambar yang digunakan tanpa memakai bantuan alat-alat lain seperti mistar, jangka dan sejenisnya. Terdapat ciri gambar yang bebas, spontan, kreatif, unik dan bersifat individual.
- b. Menggambar yang dibuat dengan bantuan peralatan mistar, penggaris, jangka, busur derajat, dan sablon. Terdapat ciri yang terikat, statis, dan tidak spontan.<sup>31</sup>

Pembelajaran menggambar yang sesuai di Kelompok Bermain atau di Pendidikan Anak Usia Dini bukanlah menggambar yang dibuat dengan bantuan mistar dan sejenisnya sebagaimana layaknya menggambar bentuk miniatur atau arsitektur yang dilakukan ahli sketsa bangunan atau ruang, melainkan kegiatan menggambar yang bersifat bebas untuk melatih kemampuan atau mengembangkan potensi anak yang sedang tumbuh. Kegiatan menggambar bisa dilakukan dalam bentuk menggambar bebas, menggambar imajinatif, mewarnai gambar dan lain sebagainya.

---

<sup>30</sup>Tarja Sudjana, dkk, *Seni Rupa untuk SLTP Kelas I*, (Bandung: Penerbit Grafindo Media Pratama, 2009), h. 2.

<sup>31</sup>Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Senirupa Anak TK*, (Jakarta: Dirjen Dikti, 2008), h. 48.

Dengan demikian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa jenis-jenis kegiatan menggambar dapat dibedakan berdasarkan cara pembuatannya atau sesuai fungsinya. Kegiatan menggambar yang dapat diberikan pada anak usia dini antara lain menggambar bentuk, menggambar tematis, menggambar non tematis, dan menggambar bebas. Jenis menggambar dalam penelitian ini adalah menggambar bentuk dan menggambar bebas.

### 3. Manfaat Kegiatan Menggambar

Melalui aktivitas menggambar, anak dapat menorehkan perasaan, mengungkapkan perasaan, mengungkapkan keinginan, dan menceritakan pengalaman. Selain itu, dengan aktivitas menggambar juga bisa melatih kemampuan kreatif anak. Menggambar bebas bersifat universal, menyenangkan dan tidak terikat oleh tema. Menggambar bebas mempunyai manfaat untuk perkembangan anak dan merupakan metode belajar yang menyenangkan bagi anak usia dini.

Menurut Hajar Pamadhi, dkk manfaat menggambar bagi anak usia dini secara garis besar yaitu:

- a. Menggambar sebagai alat bercerita (bahasa visual/bentuk).
- b. Menggambar sebagai media mencurahkan perasaan.
- c. Menggambar sebagai alat bermain.
- d. Menggambar melatih ingatan.
- e. Menggambar melatih berpikir komprehensif (menyeluruh).
- f. Menggambar sebagai media sublimasi perasaan.
- g. Menggambar melatih keseimbangan.
- h. Menggambar mengembangkan kecakapan emosional.
- i. Menggambar melatih kreativitas anak.
- j. Menggambar melatih ketelitian melalui pengamatan langsung.<sup>32</sup>

Kemudian, As'adi Muhammad mendeskripsikan bahwa kegiatan menggambar dan mewarnai memberikan banyak manfaat bagi anak usia dini, yakni:

---

<sup>32</sup>Pamadhi, *op.cit*, h. 2.10.

a. Merangsang dan membangkitkan otak kanan

Dengan memberikan pelajaran atau pelatihan mengenai menggambar dan mewarnai, otak kanan anak akan terasah, yang akhirnya akan membuatnya mempunyai kreativitas yang tinggi.

b. Menumbuhkan kreativitas

Lewat menggambar, anak bisa menuangkan beragam imajinasi yang ada di kepala mereka. Lewat gambar yang dibuatnya, anak bisa menuangkan segala gagasan dan pendapat-pendapat yang terpendam. Dengan demikian, tidaklah keliru jika dikatakan bahwa gambar dapat meningkatkan kreativitas anak.

c. Membuka wawasan

Sebagai contoh anak sedang belajar menggambar seekor kuda yang tengah merumput di kehijauan padang lapang. Dalam menggambar kuda tersebut, anak pasti akan banyak berusaha mengetahui apa saja yang ada di sekitar hewan tersebut.

d. Lukisan, cermin kreativitas dan kecerdasan anak

Apapun hasil lukisan yang tertuang, merupakan hasil gagasan dan kemampuan anak. Jika anak mempunyai kreativitas dan kecerdasan yang tinggi, maka lukisan yang dihasilkannya akan baik. Tetapi jika tidak, maka lukisan akan terlihat biasa-biasa saja, bahkan kualitasnya akan cenderung di bawah standar lukisan anak pada umumnya.<sup>33</sup>

Dari penjelasan-penjelasan tersebut di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada dasarnya kegiatan menggambar ini dapat memberikan manfaat yang baik kepada anak. Di antaranya dapat melatih ingatan, media sublimasi perasaan, mengembangkan kecakapan emosional, merangsang dan membangkitkan otak kanan, membuka wawasan, serta melatih kreativitas anak. Selain itu, manfaat yang tak dapat dilihat secara langsung, anak yang mendapatkan kegiatan menggambar mengalami kegembiraan dan semangat bersekolah juga disiplin positif.

---

<sup>33</sup>As'adi Muhammad, *Panduan Praktis Menggambar dan Mewarnai Untuk Anak*, (Yogyakarta: Power Books, 2009), h. 15-27.

#### 4. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Menggambar Pada Anak Usia Dini

Dalam proses belajar mengajar di sekolah, guru dan orang tua selalu mengharapkan agar siswanya dapat memperoleh hasil yang sebaik-baiknya, namun dalam kenyataannya tidak semua siswa dapat mencapai hasil belajar sebagaimana yang diharapkan. Hal ini disebabkan karena siswa sering mengalami kesulitan belajar yaitu adanya faktor internal dan faktor eksternal, dimana kedua faktor tersebut saling pengaruh mempengaruhi. Bila kemampuan menggambar bentuk bebas seorang anak tidak sesuai dengan tahapan usianya, maka jangan langsung berkesimpulan bahwa ia mengalami keterlambatan ataupun ketidakmampuan dalam menggambar karena banyak faktor yang mungkin dapat mempengaruhi kemampuannya dalam menggambar.

Menurut Muhibbin Syah, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa termasuk dalam hal kemampuan menggambar dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni:

- a. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni kondisi jasmani dan rohani siswa.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
- c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.<sup>34</sup>

Menurut Mustaqim dan Abdul Wahib faktor-faktor yang mempengaruhi belajar (kemampuan menggambar) antara lain:

- a. Kemauan pembawaan.
- b. Kondisi fisik orang yang belajar.
- c. Kondisi psikis anak.
- d. Kemauan belajar.

---

<sup>34</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 145-146.

- e. Sikap terhadap guru, mata pelajaran dan pengertian mereka mengenai kemajuan mereka sendiri.
- f. Bimbingan.
- g. Ulangan.<sup>35</sup>

Faktor-faktor di atas dalam banyak hal, saling berkaitan dan mempengaruhi. Seorang siswa yang bersikap mengembangkan terhadap ilmu pengetahuan atau bermotif ekstrinsik (*faktor eksternal*), biasanya cenderung mengambil pendekatan belajar yang sederhana dan tidak mendalam. Sebaliknya, seorang siswa yang berintellegensi tinggi (faktor internal) dan mendapat dorongan positif dari orang tuanya (faktor eksternal), mungkin akan memilih pendekatan belajar yang lebih mementingkan kualitas hasil pembelajaran. Jadi, karena pengaruh faktor di ataslah, ada siswa yang berprestasi tinggi dan berprestasi rendah atau gagal sama sekali.

Dalam hal ini, seorang guru yang berkompoten dan profesional diharapkan mampu mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan munculnya kelompok siswa yang menunjukkan gejala kegagalan dengan berusaha mengetahui dan mengatasi faktor yang menghambat proses belajar mereka. Berhasil tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan banyak faktor yang mempengaruhinya pencapaian hasil belajar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi belajar dapat dibagi ke dalam dua faktor yaitu:

- a. Faktor internal, antara lain: kondisi jasmani dan rohani siswa, kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, minat, latihan dan kebiasaan belajar, motivasi pribadi dan konsep diri.
- b. Faktor eksternal, antara lain: pendekatan belajar, kondisi keluarga, guru dan cara mengajarnya, kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial anak.

---

<sup>35</sup>Mustaqim dan Abdul Wahib, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 63-67.

### C. Penelitian Relevan

No	Nama	Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ni Putu Eka Tirtayati	2014	Penerapan Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar Bebas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar bebas dengan metode pemberian tugas, pada siklus I sebesar 74,00% yang berada pada kategori sedang pada siklus II menjadi 86,81% tergolong pada kategori tinggi. Jadi peningkatan kemampuan kreativitas di TK Panji Widia Kumara Singaraja sebesar 12,81%.
2	Mujiyanti	2012	Upaya Peningkatan Kreatifitas Anak Melalui Menggambar Bebas Pada Anak Kelompok B Di Tk Aisyiyah 2 Girioto	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa tingkat kemampuan kreatifitas anak TK Aisyiyah 2 Girioto sebelum dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas yaitu anak yang didapat kreatifitas dengan lancar sebesar 48,75%. Setelah dilakukan tindakan yaitu dengan menggunakan metode bermain peran pada proses pembelajaran kreatifitas menggambar anak diperoleh hasil yaitu siklus I menjadi 61,87%, siklus II meningkat menjadi 71,72% dan siklus III meningkat menjadi 84,50%. Hasil penelitian ini sudah memenuhi indikator pencapaian. Berdasarkan data hasil penelitian menggunakan metode menggambar bebas dapat meningkatkan kemampuan kreatifitas anak TK Aisyiyah 2 Girioto Terbukti dan dapat diterima kebenarannya.



## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Setting Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Tempat dilakukannya Penelitian Tindakan Kelas ini di RA Islamiyah Tanjung Morawa.

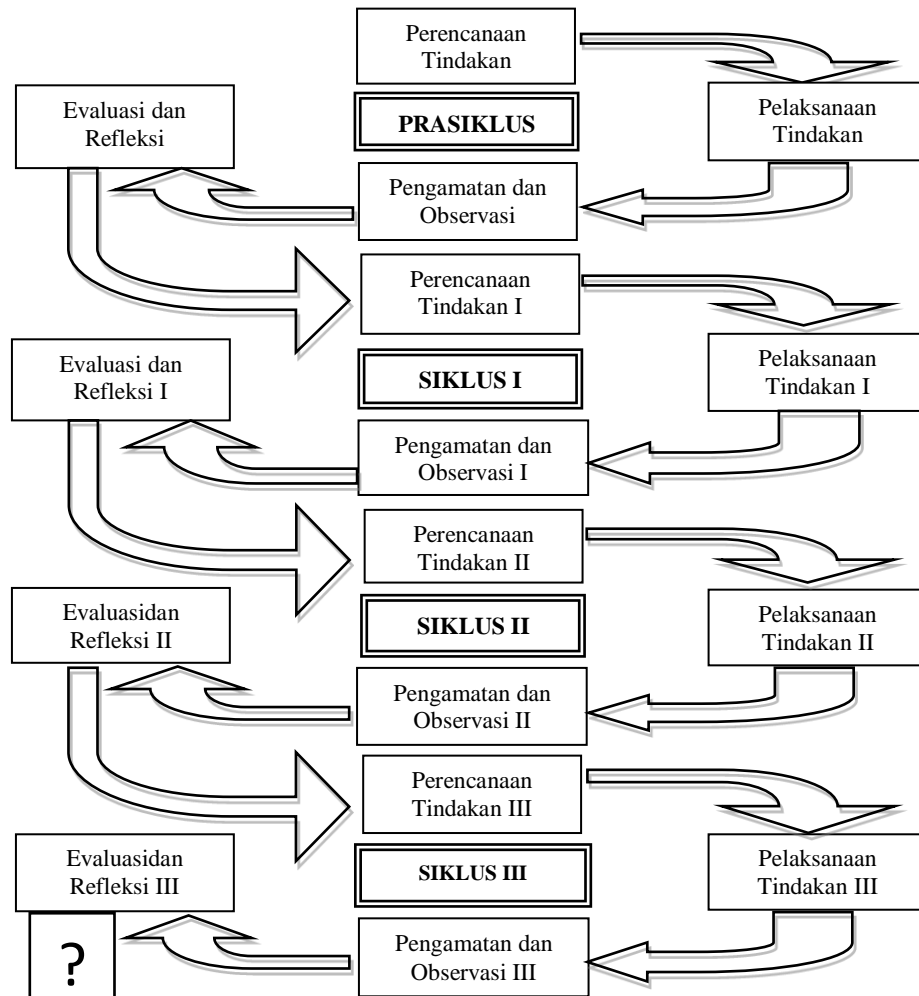
#### 2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian secara langsung akan dilakukan pada Semester Ganjil tahun ajaran 2018/2019.

#### 3. Siklus Penelitian

Adapun desain siklus penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3.1. Desain Siklus Penelitian



## B. Persiapan PTK

Dalam pelaksanaan tindakan tentu harus dipersiapkan segala komponen yang mendukung penelitian. Pada umumnya, persiapan pembelajaran yang akan dijadikan PTK antara lain merencanakan tema pembelajaran, membuat RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan), membuat RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), menyediakan media dan sumber belajar, menyediakan alat observasi serta alat penilaian, dan hal-hal lain yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran sehingga hasil dari kegiatan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

## C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa yang terdiri dari 14 anak dengan jumlah 5 anak perempuan dan 9 anak laki-laki.

## D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dapat dijadikan sumber penelitian terutama yang terlibat langsung dalam kegiatan yaitu kepala sekolah, guru dan anak.

### 1. Kepala Sekolah dan Guru RA Islamiyah Tanjung Morawa

Adapun data guru di RA Islamiyah Tanjung Morawa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Kepala Sekolah dan Guru RA Islamiyah Tanjung Morawa

No	Nama	Status	Kelas
1	Siti Aisyah, S.Pd.I	Kepala RA	-
2	Siti Handayani, S.Pd.I	Guru	B
3	Habibah Nasution, S.Pd.I	Guru	B
4	Nining Sugianti, S.Pd.I	Guru	B
5	Erly Harmi, S.Pd.I	Guru	B
6	Linda Sumayani, S.Pd.I	Guru	B
7	Mesnawati, S.Ag	Guru	B

## 2. Anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa

Untuk mengetahui data anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2. Anak RA Islamiyah Tanjung Morawa

No	Nama Anak	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
1	Aditya Nugraha	√	
2	Ahmad Dhafa Mahardika	√	
3	Alwi Syahbana Pulungan	√	
4	Angkasa Dewana	√	
5	Aqilla Khairunnisa		√
6	Chantika Widati		√
7	Fathan Nauval Dianka	√	
8	Quanessa Az Zahra		√
9	Ridho Wira Pratama Harahap	√	
10	Risky Aditya	√	
11	Sri Gusti Mulyaningsih		√
12	Syfa Khumairo		√
13	Tristan Alif	√	
14	Yazid Zahi Sya'bani	√	
	Jumlah	9 Anak lk	5 Anak pr

## 3. Teman Sejawat dan Kolaborator

Teman sejawat yang dijadikan penilai pada pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3. Teman Sejawat dan Kolabor

No	Nama	Status	Keterangan
1	Linda Sumayani, S.Pd.I	Teman Sejawat	Guru
2	Siti Aisyah, S.Pd.I	Kolabor	Ka. RA

## E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi. Observasi dipergunakan untuk mengetahui kegiatan di lapangan. Mengandung makna bahwa peneliti mengamati langsung segala kegiatan atau hal-hal yang berhubungan dengan yang diteliti.

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas dan terlibat langsung dengan aktivitas yang dilakukan oleh siswa. Peneliti bersama kolaborasi melakukan pengamatan selama aktivitas menggambar berlangsung. Melalui aktivitas pengamatan yang dilakukan maka akan diketahui bagaimana perkembangan anak selama dalam penelitian.

### 2. Alat Pengumpulan Data PTK

Alat pengumpul data penelitian ini adalah lembar penilaian berupa lembar observasi kegiatan yang dilakukan siswa dan juga kegiatan yang dilaksanakan oleh guru.

Tabel 3.4. Instrumen Observasi Penilaian Peningkatan Sikap Estetis Anak

No	Nama Anak	Indikator Peningkatan Sikap Estetis Anak Melalui Kegiatan Menggambar di RA Islamiyah Tanjung Morawa											
		Anak mampu menggambar dengan indah				Anak mampu memberi warna pada gambar dengan indah				Anak mampu menjaga kebersihan pada hasil karya			
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B
1	Aditya Nugraha	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B
2	Ahmad Dhafa Mahardika	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B
3	Alwi Syahbana Pulungan	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B
4	Angkasa Dewana	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B
5	Aqilla Khairunnisa	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B
6	Chantika Widati	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B

7	Fathan Nauval Dianka																		
8	Quanessa Az Zahra																		
9	Ridho Wira Pratama Harahap																		
10	Risky Aditya																		
11	Sri Gusti Mulyaningsih																		
12	Syfa Khumairo																		
13	Tristan Alif																		
14	Yazid Zahi Sya'bani																		

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 3.5. Instrumen Observasi Penilaian Guru

No	Indikator Pelaksanaan Kegiatan Yang Dilakukan Peneliti Sebagai Guru	Nilai		
		SB	B	KB
1	Peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan dengan jelas			
2	Peneliti mempersiapkan berbagai pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran			
3	Peneliti melaksanakan pembelajaran menggambar bentuk bebas secara klasikal dan individual			
4	Peneliti memberikan kesempatan kepada anak untuk menggambar beberapa bentuk bebas sesuai imajinasinya			
5	Peneliti melakukan pengamatan pada kegiatan menggambar bentuk bebas yang sedang dilakukan anak			

6	Peneliti meminta semua anak untuk mengumpulkan hasil gambar bentuk bebas yang telah dibuat			
7	Peneliti meminta beberapa anak untuk menerangkan gambar bentuk bebas yang dibuatnya			
8	Peneliti meminta pendapat anak tentang gambar bentuk bebas yang dibuat oleh temannya			
9	Peneliti melakukan penilaian terhadap hasil karya anak secara objektif			
10	Peneliti menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam kaitannya dengan sikap estetis anak			

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

KB = Kurang Baik

#### **F. Indikator Pencapaian**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dikatakan berhasil manakala sikap estetis anak melalui kegiatan menggambar bentuk bebas sudah meningkat 80% dari keseluruhan jumlah anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian tindakan kelas ini menggunakan analisa data deskriptif kuantitatif. Data yang diperoleh peneliti dikumpulkan dan dianalisis untuk mengetahui target pencapaian pembelajaran. Oleh karenanya peneliti akan menganalisa data dengan jalan menganalisa pengembangan sikap estetis anak melalui aktivitas menggambar yang kemudian disimpulkan secara umum sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Adapun analisa data yang digunakan adalah statistik deskriptif kuantitatif dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

**Keterangan:**

P = Angka Persentase

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

n = *Number of Cases* (jumlah frekuensi yang sedang dicari persentasenya)

Selanjutnya data tersebut dapat diinterpretasikan ke dalam empat tingkatan atau kriteria, yaitu:

1. Kriteria baik apabila nilai yang diperoleh anak antara 80-100%
2. Kriteria cukup apabila nilai yang diperoleh anak antara 60-79%
3. Kriteria kurang apabila nilai yang diperoleh anak antara 30-59%
4. Kriteria tidak baik apabila nilai yang diperoleh anak antara 0-29%

## H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

1. Perencanaan Tindakan
  - a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) tentang materi yang akan diajarkan sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan, di mana kegiatan pengembangan sikap estetis melalui aktivitas menggambar ini diberikan pada bagian kegiatan inti. RPPH disusun oleh peneliti dan kolabolator. RPPH digunakan sebagai pedoman peneliti dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Kemudian peneliti juga menyusun dan mempersiapkan lembar observasi mengenai kemampuan menggambar anak, serta yang paling utama observasi sikap estetis anak.
  - b. Peneliti menyiapkan kertas gambar, pensil, karet penghapus, dan alat perlengkapan untuk mewarnai, gambar contoh bentuk-bentuk bebas,

gambar-gambar yang diunduh dari internet, serta contoh hasil gambar-gambar dari menggambar berbagai bentuk benda.

- c. Peneliti mempersiapkan lembar penilaian untuk menilai perkembangan sikap estetis anak.
- d. Peneliti mempersiapkan alat untuk mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan anak. Alat tersebut adalah kamera.

## 2. Pelaksanaan Tindakan dan Observasi

Pelaksanaan tindakan merupakan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan dengan menggunakan panduan perencanaan yang telah dibuat dan sesuai dengan RPPH. Pada pelaksanaannya bersifat fleksibel dan terbuka bila terjadi perubahan-perubahan. Adapun kegiatan yang akan dilakukan meliputi:

- a. Peneliti bersama guru kelas mengkondisikan anak untuk membuka kegiatan sebelum diadakannya aktivitas menggambar.
- b. Berdoa, membuka pelajaran.
- c. Bercakap-cakap mengenai sesuatu yang akan digambar anak pada hari ini. Peneliti/guru menampilkan beberapa gambar yang sudah peneliti siapkan sebelumnya.
- d. Peneliti menjelaskan cara menggambar yang dimulai dari bentuk sederhana yang selanjutnya anak diperbolehkan untuk menambah bentuk tersebut dengan goresan-goresan gambar lainnya.
- e. Selanjutnya peneliti mengobservasi proses menggambar anak selama kegiatan ini berlangsung.
- f. Guru memberikan pendampingan secara khusus pada anak yang mengalami kesulitan.
- g. Mengevaluasi hasil gambar yang telah dibuat anak. Guru memberikan penghargaan pada hasil gambar yang telah anak buat.
- h. Menutup kegiatan pembelajaran, dan doa penutup kegiatan.

## 3. Refleksi

Refleksi dilakukan setelah selesai melakukan tindakan. Kegiatan refleksi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh pada



lembar observasi akan analisis. Pelaksanaan refleksi berupa diskusi antara peneliti dan kolabolator. Diskusi tersebut bertujuan untuk mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan dengan cara melakukan penilaian terhadap proses yang terjadi, masalah yang timbul serta segala yang berkaitan dengan tindakan yang dilakukan. Adapun refleksi dilakukan untuk menentukan tindakan selanjutnya, untuk membuat rencana perbaikan pada siklus berikutnya.

### I. Personalia Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melibatkan berbagai pihak untuk membantu pelaksanaan kegiatan sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.6. Personalia Penelitian Tindakan Kelas

No.	Nama Lengkap	Peran Dalam Penelitian	Keterangan
1.	Lestari Ningsih	Pelaksana Penelitian Tindakan Kelas	Peneliti
2.	Linda Sumayani, S.Pd.I	Penilai Aktivitas Anak	Guru
3.	Siti Aisyah, S.Pd.I	Penilai Aktivitas Peneliti sebagai guru	Kepala RA

### J. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan penelitian ini dituangkan dalam beberapa pokok pembahasan yang terbagi pada beberapa bab dan sub bab. Agar penelitian ini tampak tersusun secara jelas dan sistematis, maka pembahasan di bagi pada beberapa bahasan yaitu :

Bab I merupakan pendahuluan penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, cara memecahkan masalah, hipotesisi tindakan, dan diakhiri dengan manfaat penelitian.

Bab II berisikan tentang landasan teoretis. Secara terperinci dibagi pada sub bab yaitu sikap estetik yang terdiri dari pengertian sikap estetik, tujuan pengembangan sikap estetik, ruang lingkup pengembangan sikap estetik, dan cara mengimplementasikan sikap estetik dalam pembelajaran. Kemudian kegiatan menggambar yang terdiri dari pengertian menggambar, jenis-jenis menggambar, manfaat kegiatan menggambar, faktor yang mempengaruhi kemampuan menggambar pada anak usia dini. Sub bab terakhir ditampilkan penelitian relevan.

Bab III merupakan penjelasan tentang metode penelitian yang dilakukan, terdiri dari setting penelitian, persiapan PTK, subjek penelitian, sumber data, teknik dan alat pengumpulan data, indikator pencapaian, teknik analisis data, prosedur penelitian, personalia penelitian, dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab IV adalah pembahasan hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi lokasi penelitian, hasil penelitian tindakan sejak prasiklus hingga siklus III, dan diakhiri dengan pembahasan penelitian.

Bab V penutup terdiri dari simpulan dan saran-saran serta dilengkapi dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan dokumentasi.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan pada anak Kelompok B di RA RA Islamiyah Jalan Medan-Lubuk Pakam Km. 21 Gang Teratai No. 87 B Tanjung Baru, Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20372. RA Islamiyah terdiri dari tiga kelas. RA Islamiyah memiliki sarana dan prasarana yang cukup baik untuk menunjang kegiatan pembelajaran, diantaranya tersedianya 3 ruang kelas untuk pelaksanaan proses belajar mengajar, halaman depan untuk kegiatan upacara, 1 Ruang Guru, 2 Kamar Mandi, dan area outbond yang dilengkapi dengan berbagai macam alat permainan outdoor yang dapat digunakan sarana bermain untuk anak. Tenaga pendidik di RA Darul Ulum terdiri dari kepala sekolah, 2 guru Kelas A, 2 guru Kelas B, dan 2 guru Kelas C.

#### **B. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Prasiklus**

Sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan pengambilan skor Prasiklus terhadap sikap estetis anak ditinjau dari aspek menggambar yang meliputi tiga indikator yaitu anak mampu menggambar dengan indah, anak mampu memberi warna pada gambar dengan indah, dan anak mampu menjaga kebersihan pada hasil karya. Pelaksanaan Prasiklus ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal anak terkait dengan sikap estetis. Guru sebagai pelaksana pembelajaran melakukan Prasiklus sebelum Siklus I Penelitian. Penilaian yang dilakukan pada tahap Prasiklus ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu lembar observasi *check list* pada ketiga indikator sikap estetis anak.

Pelaksanaan Prasiklus berupa kegiatan menggambar dilakukan dengan memberi kebebasan kepada anak untuk berkreasi sesuai imajinasinya terhadap sebuah objek gambar sebelum nantinya peneliti

memberikan tindakan dengan cara memberikan pengetahuan kepada anak bagaimana teknik menggambar yang baik serta bersikap estetik dengan menjaga keindahan dalam menggambar.

Berdasarkan kegiatan pada Prasiklus diketahui bahwa sikap estetik pada anak B di RA Islamiyah Tanjung Morawa perlu ditingkatkan. Sikap estetik sebelum tindakan dapat diketahui dari tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1. Data Observasi Sikap Estetik Anak Pada Prasiklus

No	Nama Anak	Indikator Peningkatan Sikap Estetik Anak Melalui Kegiatan Menggambar di RA Islamiyah Tanjung Morawa											
		Anak mampu menggambar dengan indah				Anak mampu memberi warna pada gambar dengan indah				Anak mampu menjaga kebersihan pada hasil karya			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Aditya Nugraha		√						√			√	
2	Ahmad Dhafa Mahardika	√				√						√	
3	Alwi Syahbana Pulungan		√					√		√			
4	Angkasa Dewana			√		√				√			
5	Aqilla Khairunnisa		√					√					√
6	Chantika Widati				√	√			√				
7	Fathan Nauval Dianka	√				√				√			
8	Quanessa Az Zahra			√			√		√				
9	Ridho Wira Pratama Hrp		√			√						√	
10	Risky Aditya				√		√			√			
11	Sri Gusti Mulyaningsih		√			√				√			
12	Syfa Khumairo	√				√			√				
13	Tristan Alif				√			√					√
14	Yazid Zahi Sya'bani	√				√						√	
	Jumlah	4	5	2	3	4	4	3	3	4	4	4	2

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, hasil kemampuan sikap estetis anak dapat ditentukan pada tabel di bawah ini dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

n = *Number of Cases* (jumlah frekuensi yang sedang dicari persentasenya)

Tabel 4.2. Persentase Sikap Estetis Anak Pada Prasiklus

No	Indikator	f 1	f 2	f 3	f 4	Jumlah Anak
		BB	MB	BSH	BSB	(P) %
1	Anak mampu menggambar dengan indah	4	5	2	3	14
		28,57 %	35,71 %	14,29 %	21,43 %	100 %
2	Anak mampu memberi warna pada gambar dengan indah	4	4	3	3	14
		28,57 %	28,57 %	21,43 %	21,43 %	100 %
3	Anak mampu menjaga kebersihan pada hasil karya	5	3	4	2	14
		35,71 %	21,43 %	28,57 %	14,29 %	100 %

Untuk menentukan seberapa besar sikap estetis anak kelompok B di RA Islamiyah Tanjung Morawa sebelum diterapkannya kegiatan menggambar maka harus dilihat dari dua aspek perkembangan anak yaitu

anak yang mengalami perkembangan pada aspek berkembang sesuai harapan dan kemampuan anak yang berkembang sangat baik.

Berdasarkan tabel 4.2. di atas, maka persentase anak yang berkembang sesuai harapan dan yang berkembang sangat baik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3. Kondisi Sikap Estetis Anak Yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) Dan Berkembang Sangat Baik (BSB) Pada Prasiklus

No	Indikator	f 3	f 4	Jumlah Anak
		BSH	BSB	(P) %
1	Anak mampu menggambar dengan indah	2	3	5
		14,29 %	21,43 %	35,72 %
2	Anak mampu memberi warna pada gambar dengan indah	3	3	6
		21,43 %	21,43 %	42,86 %
3	Anak mampu menjaga kebersihan pada hasil karya	4	2	6
		28,57 %	14,29 %	42,86 %
Persentase Keberhasilan		$P = \frac{121,44}{3} \times 100 \% = 40,48 \%$		
Kategori Keberhasilan		KURANG		

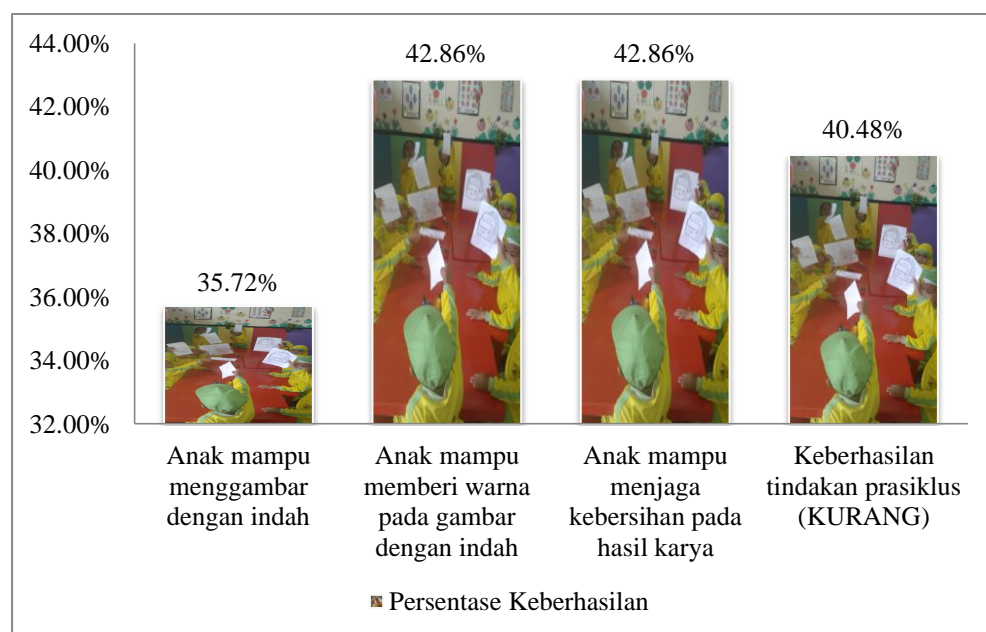
Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa kondisi awal pembelajaran sebelum diadakannya tindakan masih sangat rendah. Hasil observasi sebelum diadakannya penelitian diketahui bahwa:

1. Anak yang mampu menggambar dengan indah hanya 5 anak dari 14 anak atau sebesar 35,72 %.
2. Anak yang mampu memberi warna pada gambar dengan indah hanya 6 anak dari 14 anak atau sebesar 42,86 %.
3. Anak yang mampu menjaga kebersihan pada hasil karya hanya 6 anak dari 14 anak atau sebesar 42,86 %.

4. Persentase keberhasilan sebelum tindakan sebesar 40,48 % dengan kategori keberhasilan “KURANG”.

Selanjutnya untuk melihat gambaran hasil kemampuan sikap estetis anak RA Islamiyah Tanjung Morawa pada kondisi awal sebelum tindakan dilakukan dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 4.1. Sikap Estetis Anak RA Islamiyah Tanjung Morawa Sebelum Dilakukan Tindakan Atau Prasiklus



Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi yang telah dilakukan maka peneliti akan melakukan perencanaan penelitian dengan melakukan pembelajaran sebanyak dua siklus. Diharapkan nantinya dengan tindakan yang dilakukan, sikap estetis anak akan bertambah baik sebab dilakukan dengan menerapkan kegiatan menggambar secara terbimbing.

## 2. Deskripsi Siklus I

Siklus pertama terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi sebagai berikut:

### a. Perencanaan Tindakan

Langkah-langkah yang dilakukan dalam perencanaan tindakan adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) tentang materi yang akan diajarkan sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan, di mana kegiatan pengembangan sikap estetis melalui aktivitas menggambar ini diberikan pada bagian kegiatan inti. RPPH disusun oleh peneliti dan kolabolator. RPPH digunakan sebagai pedoman peneliti dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.
- 2) Peneliti menyiapkan media dan alat-alat untuk kegiatan meenggambar seperti kertas gambar, pensil, karet penghapus, dan alat perlengkapan untuk mewarnai, gambar contoh bentuk-bentuk bebas, gambar-gambar yang diunduh dari internet, serta contoh hasil gambar-gambar dari menggambar berbagai bentuk benda.
- 3) Peneliti mempersiapkan lembar observasi penilaian untuk menilai perkembangan sikap estetis anak.
- 4) Peneliti juga mempersiapkan lembar observasi kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan dengan menggunakan panduan perencanaan yang telah dibuat dan sesuai dengan RPPH. Adapun kegiatan yang akan dilakukan meliputi:

- 1) Peneliti bersama guru kelas mengkondisikan anak untuk membuka kegiatan sebelum diadakannya aktivitas menggambar yang dilanjutkan dengan berdoa sebelum membuka pelajaran.
- 2) Bercakap-cakap mengenai sesuatu yang akan digambar anak pada hari ini. Peneliti/guru menampilkan beberapa gambar yang sudah peneliti persiapkan sebelumnya.
- 3) Peneliti menjelaskan cara menggambar yang dimulai dari bentuk sederhana yang selanjutnya anak diperbolehkan untuk menambah bentuk tersebut dengan goresan-goresan gambar lainnya.



- 4) Selanjutnya peneliti melakukan pengamatan proses menggambar anak selama kegiatan berlangsung.
- 5) Guru memberikan pendampingan secara khusus pada anak yang mengalami kesulitan dalam menggambar.
- 6) Mengevaluasi hasil gambar yang telah dibuat anak. Guru memberikan penghargaan pada hasil gambar yang telah anak buat.
- 7) Menutup kegiatan pembelajaran, dan doa penutup kegiatan.

c. Observasi Tindakan

Berdasarkan observasi yang dilakukan dan evaluasi yang dilaksanakan terhadap proses kegiatan menggambar pada siklus pertama ternyata belum sesuai dengan harapan yang diinginkan terutama pada sikap estetis anak. Sementara itu, untuk kegiatan yang dilakukan guru sudah cukup baik karena sebagian besar hal yang harus dilaksanakan sudah dilakukan dengan baik, sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 4.4. Penilaian Kemampuan Guru Dalam Pengajaran Siklus I

No	Indikator Pelaksanaan Kegiatan Yang Dilakukan Peneliti Sebagai Guru	Nilai		
		SB	B	KB
1	Peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan dengan jelas		√	
2	Peneliti mempersiapkan berbagai pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran		√	
3	Peneliti melaksanakan pembelajaran menggambar bentuk bebas secara klasikal dan individual	√		
4	Peneliti memberikan kesempatan kepada anak untuk menggambar beberapa bentuk bebas sesuai imajinasinya	√		
5	Peneliti melakukan pengamatan pada kegiatan menggambar bentuk bebas yang sedang dilakukan anak		√	

6	Peneliti meminta semua anak untuk mengumpulkan hasil gambar bentuk bebas yang telah dibuat	√		
7	Peneliti meminta beberapa anak untuk menerangkan gambar bentuk bebas yang dibuatnya		√	
8	Peneliti meminta pendapat anak tentang gambar bentuk bebas yang dibuat oleh temannya			√
9	Peneliti melakukan penilaian terhadap hasil karya anak secara objektif	√		
10	Peneliti menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam kaitannya dengan sikap estetis anak		√	
Jumlah		12	10	1
Total Skor dan Tingkat Keberhasilan		$P = \frac{23}{33} \times 100 \% = 69,70 \%$		
Kriteria Keberhasilan		CUKUP		

Keterangan:

SB = Sangat Baik (nilai 3)

B = Baik (nilai 2)

KB = Kurang Baik (nilai 1)

Diketahui bahwa dari tabel 4.4. diatas, kemampuan peneliti dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada siklus I mencapai nilai 69,70 % dengan kriteria keberhasilan “CUKUP”. Hal ini menunjukkan bahwa guru sudah cukup baik dalam melaksanakan semua tahapan dalam kegiatan yang seharusnya dilaksanakan.

Kemudian, untuk mengetahui hasil observasi tentang sikap estetis anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa melalui penerapan kegiatan menggambar pada siklus pertama dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5. Peningkatan Sikap Estetis Anak Pada Tindakan Siklus I

No	Nama Anak	Indikator Peningkatan Sikap Estetis Anak Melalui Kegiatan Menggambar di RA Islamiyah Tanjung Morawa											
		Anak mampu menggambar dengan indah				Anak mampu memberi warna pada gambar dengan indah				Anak mampu menjaga kebersihan pada hasil karya			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Aditya Nugraha			√				√			√		
2	Ahmad Dhafa Mahardika	√				√						√	
3	Alwi Syahbana Pulungan			√			√		√				
4	Angkasa Dewana			√			√				√		
5	Aqilla Khairunnisa	√						√				√	
6	Chantika Widati				√		√			√			
7	Fathan Nauval Dianka	√					√			√			
8	Quanessa Az Zahra			√				√				√	
9	Ridho Wira Pratama Hrp			√		√					√		
10	Risky Aditya				√		√				√		
11	Sri Gusti Mulyaningsih	√					√			√			
12	Syfa Khumairo	√				√					√	√	
13	Tristan Alif				√			√					
14	Yazid Zahi Sya'bani			√			√					√	
	Jumlah	1	4	6	3	0	3	7	4	1	3	5	5

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, hasil peningkatan sikap estetis anak dapat ditentukan pada tabel di bawah ini dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

n = *Number of Cases*

Tabel 4.6. Persentase Peningkatan Sikap Estetis Anak Pada Siklus I

No	Indikator	f 1	f 2	f 3	f 4	Jumlah Anak
		BB	MB	BSH	BSB	(P) %
1	Anak mampu menggambar dengan indah	1	4	6	3	14
		7,14 %	28,57 %	42,86 %	21,43 %	100 %
2	Anak mampu memberi warna pada gambar dengan indah	0	3	7	4	14
		0,00 %	21,43 %	50,00 %	28,57 %	100 %
3	Anak mampu menjaga kebersihan pada hasil karya	1	3	5	5	14
		7,14 %	21,43 %	35,71 %	35,71 %	100 %

Kemudian, untuk menentukan seberapa besar sikap estetis anak di RA Islamiyah Tanjung Morawasetelah diterapkannya kegiatan menggambar pada siklus I maka harus dilihat dari dua aspek perkembangan anak yaitu anak yang mengalami perkembangan pada aspek berkembang sesuai harapan dan kemampuan anak yang berkembang sangat baik.

Berdasarkan tabel 4.6. di atas, maka persentase anak yang berkembang sesuai harapan dan yang berkembang sangat baik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7. Peningkatan Sikap Estetis Anak Yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) Dan Berkembang Sangat Baik (BSB) Pada Siklus I

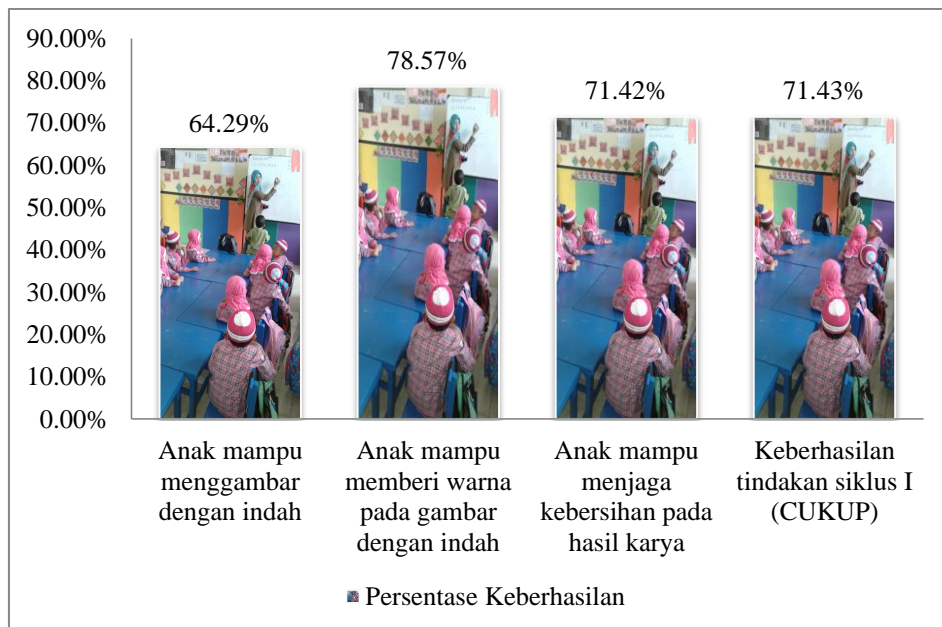
No	Indikator	f 3	f 4	Jumlah Anak
		BSH	BSB	(P) %
1	Anak mampu menggambar dengan indah	6	3	9
		42,86 %	21,43 %	64,29 %
2	Anak mampu memberi warna pada gambar dengan indah	7	4	11
		50,00 %	28,57 %	78,57 %
3	Anak mampu menjaga kebersihan pada hasil karya	5	5	10
		35,71 %	35,71 %	71,42 %
Persentase Keberhasilan		$P = \frac{214,28}{3} \times 100 \% = 71,43 \%$		
Kategori Keberhasilan		CUKUP		

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa pada kondisi pembelajaran setelah diadakannya tindakan siklus I sikap estetis anak mulai meningkat. Hasil observasi setelah diadakannya penelitian diketahui bahwa:

1. Anak yang mampu menggambar dengan indah meningkat menjadi 9 anak dari 14 anak atau sebesar 64,29 %.
2. Anak yang mampu memberi warna pada gambar dengan indah meningkat menjadi 11 anak dari 14 anak atau sebesar 78,57 %.
3. Anak yang mampu menjaga kebersihan pada hasil karya meningkat menjadi 10 anak dari 14 anak atau sebesar 71,42 %.
4. Persentase keberhasilan tindakan siklus I sebesar 71,43 % dengan kategori keberhasilan “CUKUP”.

Selanjutnya untuk melihat gambaran hasil peningkatan sikap estetis anak RA Islamiyah Tanjung Morawa setelah dilakukannya tindakan pada siklus I dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 4.2. Peningkatan Sikap Estetis Anak RA Islamiyah Tanjung Morawa Setelah Dilakukan Tindakan Siklus I



Berdasarkan hasil pengamatan atau observasi yang telah dilakukan pada siklus I diketahui bahwa adanya peningkatan sikap estetis anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa menjadi lebih baik setelah diterapkan kegiatan menggambar. Namun demikian, hasil tindakan siklus I baru mencapai 71,43 % sementara indikator keberhasilan tindakan minimal 80 %. Oleh sebab itu, akan dilanjutkan kembali tindakan pada siklus II dengan memperbaiki kekurangan yang ada dan meningkatkan kelebihan-kelebihannya.

#### d. Refleksi Tindakan

Setelah mengamati hasil observasi pada siklus I, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang diperoleh anak yaitu sikap estetis anak masih belum maksimal. Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus I adalah sebagai berikut:

- 1). Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan indikator dan tingkat perkembangan anak.
- 2). Materi yang disajikan sesuai tingkat perkembangan anak.

- 3). Kegiatan pembelajaran yang digunakan sudah mampu memotivasi anak.
- 4). Alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak yang dapat meningkatkan sikap estetis anak.
- 5). Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RPPH yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
- 6). Dalam melaksanakan kegiatan kelemahan yang terjadi adalah penggunaan media dan metode atau kegiatan belajar yang belum maksimal serta penjelasan kegiatan perlu ditingkatkan dan dikembangkan kembali.

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan, peneliti memutuskan untuk merencanakan siklus kedua karena berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan dan instrumen penilaian belum menunjukkan sikap estetis anak yang signifikan. Adapun rencana perbaikan yang akan dilakukan pada siklus kedua adalah sebagai berikut:

- 1). Penjelasan kegiatan sebaiknya diperbaiki agar anak dapat lebih mudah mengerti.
- 2). Waktu kegiatan diatur agar jangan terlalu terburu-buru.
- 3). Media dan sumber yang digunakan diperbaiki sedemikian rupa sehingga anak semakin tertarik untuk memperhatikan dan mengikuti proses pembelajaran.

## **2. Deskripsi Siklus II**

Siklus kedua jugaterdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi sebagai berikut:

### **a. Perencanaan Tindakan**

Langkah-langkah yang dilakukan dalam perencanaan tindakan adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) tentang materi yang akan diajarkan sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan, di mana kegiatan pengembangan sikap estetis melalui

aktivitas menggambar ini diberikan pada bagian kegiatan inti. RPPH disusun oleh peneliti dan kolaborator. RPPH digunakan sebagai pedoman peneliti dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.

- 2) Peneliti menyiapkan media dan alat-alat untuk kegiatan menggambar seperti kertas gambar, pensil, karet penghapus, dan alat perlengkapan untuk mewarnai, gambar contoh bentuk-bentuk bebas, gambar-gambar yang diunduh dari internet, serta contoh hasil gambar-gambar dari menggambar berbagai bentuk benda.
- 3) Peneliti mempersiapkan lembar observasi penilaian untuk menilai perkembangan sikap estetis anak.
- 4) Peneliti juga mempersiapkan lembar observasi kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.

#### b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan dengan menggunakan panduan perencanaan yang telah dibuat dan sesuai dengan RPPH. Adapun kegiatan yang akan dilakukan meliputi:

- 1) Peneliti bersama guru kelas mengkondisikan anak untuk membuka kegiatan sebelum diadakannya aktivitas menggambar yang dilanjutkan dengan berdoa sebelum membuka pelajaran.
- 2) Bercakap-cakap mengenai sesuatu yang akan digambar anak pada hari ini. Peneliti/guru menampilkan beberapa gambar yang sudah peneliti persiapkan sebelumnya.
- 3) Peneliti menjelaskan cara menggambar yang dimulai dari bentuk sederhana yang selanjutnya anak diperbolehkan untuk menambah bentuk tersebut dengan goresan-goresan gambar lainnya.
- 4) Selanjutnya peneliti melakukan pengamatan proses menggambar anak selama kegiatan berlangsung.



- 5) Guru memberikan pendampingan secara khusus pada anak yang mengalami kesulitan dalam menggambar.
- 6) Mengevaluasi hasil gambar yang telah dibuat anak. Guru memberikan penghargaan pada hasil gambar yang telah anak buat.
- 7) Menutup kegiatan pembelajaran, dan doa penutup kegiatan.

c. Observasi Tindakan

Berdasarkan observasi yang dilakukan dan evaluasi yang dilaksanakan terhadap proses kegiatan menggambar pada siklus kedua ternyata sudah sesuai dengan harapan yang diinginkan terutama pada sikap estetik anak. Sementara itu, untuk kegiatan yang dilakukan guru sudah baik sekali karena hampir seluruh hal yang harus dilaksanakan sudah dilakukan dengan baik, sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 4.8. Penilaian Kemampuan Guru Dalam Pengajaran Siklus II

No	Indikator Pelaksanaan Kegiatan Yang Dilakukan Peneliti Sebagai Guru	Nilai		
		SB	B	KB
1	Peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan dengan jelas	√		
2	Peneliti mempersiapkan berbagai pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran		√	
3	Peneliti melaksanakan pembelajaran menggambar bentuk bebas secara klasikal dan individual	√		
4	Peneliti memberikan kesempatan kepada anak untuk menggambar beberapa bentuk bebas sesuai imajinasinya	√		
5	Peneliti melakukan pengamatan pada kegiatan menggambar bentuk bebas yang sedang dilakukan anak	√		
6	Peneliti meminta semua anak untuk mengumpulkan hasil gambar bentuk bebas yang telah dibuat	√		

7	Peneliti meminta beberapa anak untuk menerangkan gambar bentuk bebas yang dibuatnya		√	
8	Peneliti meminta pendapat anak tentang gambar bentuk bebas yang dibuat oleh temannya		√	
9	Peneliti melakukan penilaian terhadap hasil karya anak secara objektif	√		
10	Peneliti menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam kaitannya dengan sikap estetis anak	√		
Jumlah		21	6	
Total Skor dan Tingkat Keberhasilan		$P = \frac{27}{33} \times 100 \% = 81,82 \%$		
Kriteria Keberhasilan		BAIK		

Keterangan:

SB = Sangat Baik (nilai 3)

B = Baik (nilai 2)

KB = Kurang Baik (nilai 1)

Diketahui bahwa dari tabel 4.8. diatas, kemampuan peneliti dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada siklus II mencapai nilai 81,82 % dengan kriteria keberhasilan “BAIK”. Hal ini menunjukkan bahwa guru sudah sangat baik dalam melaksanakan semua tahapan dalam kegiatan yang seharusnya dilaksanakan. Kondisi tersebut juga terjadi karena upaya perbaikan dari kekurangan yang ada pada tindakan sebelumnya telah dilakukan semaksimal mungkin yang bekerjasama dengan kolabor dan guru kelas.

Kemudian, untuk mengetahui hasil observasi tentang sikap estetis anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa melalui penerapan kegiatan menggambar pada siklus kedua dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9. Peningkatan Sikap Estetis Anak Pada Tindakan Siklus II

No	Nama Anak	Indikator Peningkatan Sikap Estetis Anak Melalui Kegiatan Menggambar di RA Islamiyah Tanjung Morawa											
		Anak mampu menggambar dengan indah				Anak mampu memberi warna pada gambar dengan indah				Anak mampu menjaga kebersihan pada hasil karya			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Aditya Nugraha			√				√			√		
2	Ahmad Dhafa Mahardika			√				√				√	
3	Alwi Syahbana Pulungan				√			√		√			
4	Angkasa Dewana			√				√				√	
5	Aqilla Khairunnisa		√					√				√	
6	Chantika Widati				√			√			√		
7	Fathan Nauval Dianka		√					√			√		
8	Quanessa Az Zahra				√			√				√	
9	Ridho Wira Pratama Hrp			√				√				√	
10	Risky Aditya				√			√			√		
11	Sri Gusti Mulyaningsih			√				√		√			
12	Syfa Khumairo		√					√			√	√	
13	Tristan Alif				√			√					
14	Yazid Zahi Sya'bani			√				√				√	
	Jumlah	0	3	6	5	0	0	8	6	0	2	5	7

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, hasil peningkatan sikap estetis anak dapat ditentukan pada tabel di bawah ini dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

n = *Number of Cases*

Tabel 4.10. Persentase Peningkatan Sikap Estetis Anak Pada Siklus II

No	Indikator	f 1	f 2	f 3	f 4	Jumlah Anak
		BB	MB	BSH	BSB	(P) %
1	Anak mampu menggambar dengan indah	0	3	6	5	14
		0,00 %	21,43 %	42,86 %	35,71 %	100 %
2	Anak mampu memberi warna pada gambar dengan indah	0	0	8	6	14
		0,00 %	0,00 %	57,14 %	42,86 %	100 %
3	Anak mampu menjaga kebersihan pada hasil karya	0	2	5	7	14
		0,00 %	14,29 %	35,71 %	50,00 %	100 %

Kemudian, untuk menentukan seberapa besar sikap estetis anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa setelah diterapkannya kegiatan menggambar pada siklus II maka harus dilihat dari dua aspek perkembangan anak yaitu anak yang mengalami perkembangan pada aspek berkembang sesuai harapan dan kemampuan anak yang berkembang sangat baik.

Berdasarkan tabel 4.10. di atas, maka persentase anak yang berkembang sesuai harapan dan yang berkembang sangat baik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11. Peningkatan Sikap Estetis Anak Yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) Dan Berkembang Sangat Baik (BSB) Pada Siklus II

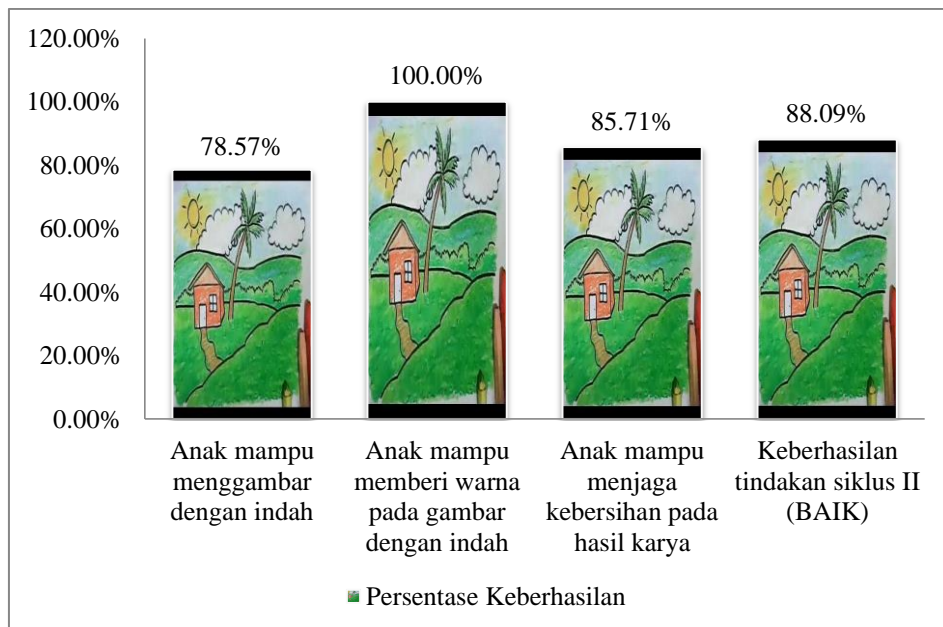
No	Indikator	f 3	f 4	Jumlah Anak
		BSH	BSB	(P) %
1	Anak mampu menggambar dengan indah	6	5	11
		42,86 %	35,71 %	78,57 %
2	Anak mampu memberi warna pada gambar dengan indah	8	6	14
		57,14 %	42,86 %	100 %
3	Anak mampu menjaga kebersihan pada hasil karya	5	7	12
		35,71 %	50,00 %	85,71 %
Persentase Keberhasilan		$P = \frac{264,28}{3} \times 100 \% = 88,09 \%$		
Kategori Keberhasilan		BAIK		

Berdasarkan tabel 4.11. di atas menunjukkan bahwa setelah dilaksanakannya tindakan siklus II diketahui sikap estetis anak semakin meningkat dari kondisi siklus I sebelumnya. Hasil observasi setelah diadakannya tindakansiklus II diketahui bahwa:

1. Anak yang mampu menggambar dengan indah meningkat menjadi 11 anak dari 14 anak atau sebesar 78,57%.
2. Anak yang mampu memberi warna pada gambar dengan indah meningkat menjadi 14 anak dari 14 anak atau sebesar 100 %.
3. Anak yang mampu menjaga kebersihan pada hasil karya meningkat menjadi 12 anak dari 14 anak atau sebesar 85,71 %.
4. Persentase keberhasilan tindakan siklus II sebesar 88,09 % dengan kategori keberhasilan “BAIK”.

Selanjutnya untuk melihat gambaran hasil peningkatansikap estetis anak RA Islamiyah Tanjung Morawa setelah dilakukannya tindakan padasiklus II dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 4.3. Peningkatan Sikap Estetis Anak RA Islamiyah Tanjung Morawa Setelah Dilakukan Tindakan Siklus II



Berdasarkan hasil pengamatan atau observasi yang telah dilakukan pada siklus II diketahui bahwa adanya peningkatan sikap estetis anak di RA Islamiyah Tanjung Morawamenjadi lebih baik setelahditerapkan kegiatan menggambar pada siklus II. Adapun tingkat keberhasilan tindakan yang diperoleh sebesar 88,09 % dengan kriteria keberhasilan “BAIK”, dan telah mencapai indikator keberhasilan tindakan minimal 80 % sebagaimana yang ditetapkan sebelumnya.

#### d. RefleksiTindakan

Adapun keberhasilan yang diperoleh selama siklus II ini adalah sebagai berikut:

- 1). Sikap estetis anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa sudah baik. Anak dapat menggambar dengan indah, mampu memberi warna pada gambar dengan indah, serta mampu menjaga kebersihan pada hasil karya menggambar yang dilakukannya.

- 2). Setelah kegiatan selesai, dengan pengarahan yang diberikan pada saat pembelajaran, sebagian besar anak termotivasi untuk melakukan kegiatan menggambar dengan lebih baik dimana terlihat pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
- 3). Meningkatnya sikap estetis anak melalui penerapan kegiatan menggambar, didukung pula oleh aktifitas guru dalam membantu proses pembelajaran serta merefleksi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
- 4). Meskipun peningkatan estetika anak telah cukup baik, namun akan dilakukan tindakan kembali pada siklus III sebagai penguat bahwa kegiatan yang dilakukan memang benar-benar mampu meningkatkan estetika anak.

### **3. Deskripsi Siklus III**

Siklus kedua jugaterdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi sebagai berikut:

#### **a. Perencanaan Tindakan**

Langkah-langkah yang dilakukan dalam perencanaan tindakan adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) tentang materi yang akan diajarkan sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan, di mana kegiatan pengembangan sikap estetis melalui aktivitas menggambar ini diberikan pada bagian kegiatan inti. RPPH disusun oleh peneliti dan kolabolator. RPPH digunakan sebagai pedoman peneliti dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.
- 2) Peneliti menyiapkan media dan alat-alat untuk kegiatan meenggambar seperti kertas gambar, pensil, karet penghapus, dan alat perlengkapan untuk mewarnai, gambar contoh bentuk-bentuk bebas, gambar-gambar yang diunduh dari internet, serta contoh hasil gambar-gambar dari menggambar berbagai bentuk benda.

- 3) Peneliti mempersiapkan lembar observasi penilaian untuk menilai perkembangan sikap estetis anak.
- 4) Peneliti juga mempersiapkan lembar observasi kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan dengan menggunakan panduan perencanaan yang telah dibuat dan sesuai dengan RPPH. Adapun kegiatan yang akan dilakukan meliputi:

- 1) Peneliti bersama guru kelas mengkondisikan anak untuk membuka kegiatan sebelum diadakannya aktivitas menggambar yang dilanjutkan dengan berdoa sebelum membuka pelajaran.
- 2) Bercakap-cakap mengenai sesuatu yang akan digambar anak pada hari ini. Peneliti/guru menampilkan beberapa gambar yang sudah peneliti persiapkan sebelumnya.
- 3) Peneliti menjelaskan cara menggambar yang dimulai dari bentuk sederhana yang selanjutnya anak diperbolehkan untuk menambah bentuk tersebut dengan goresan-goresan gambar lainnya.
- 4) Selanjutnya peneliti melakukan pengamatan proses menggambar anak selama kegiatan berlangsung.
- 5) Guru memberikan pendampingan secara khusus pada anak yang mengalami kesulitan dalam menggambar.
- 6) Mengevaluasi hasil gambar yang telah dibuat anak. Guru memberikan penghargaan pada hasil gambar yang telah anak buat.
- 7) Menutup kegiatan pembelajaran, dan doa penutup kegiatan.

c. Observasi Tindakan

Hasil observasi yang dilakukan dan evaluasi yang dilaksanakan terhadap proses kegiatan menggambar pada siklus III dapat dilihat sebagaimana tabel berikut ini:



Tabel 4.12. Penilaian Kemampuan Guru Dalam Pengajaran Siklus III

No	Indikator Pelaksanaan Kegiatan Yang Dilakukan Peneliti Sebagai Guru	Nilai		
		SB	B	KB
1	Peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan dengan jelas	√		
2	Peneliti mempersiapkan berbagai pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran		√	
3	Peneliti melaksanakan pembelajaran menggambar bentuk bebas secara klasikal dan individual	√		
4	Peneliti memberikan kesempatan kepada anak untuk menggambar beberapa bentuk bebas sesuai imajinasinya	√		
5	Peneliti melakukan pengamatan pada kegiatan menggambar bentuk bebas yang sedang dilakukan anak	√		
6	Peneliti meminta semua anak untuk mengumpulkan hasil gambar bentuk bebas yang telah dibuat	√		
7	Peneliti meminta beberapa anak untuk menerangkan gambar bentuk bebas yang dibuatnya	√		
8	Peneliti meminta pendapat anak tentang gambar bentuk bebas yang dibuat oleh temannya	√		
9	Peneliti melakukan penilaian terhadap hasil karya anak secara objektif	√		
10	Peneliti menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam kaitannya dengan sikap estetis anak	√		
Jumlah		27	2	
Total Skor dan Tingkat Keberhasilan		$P = \frac{29}{33} \times 100 \% = 87,88 \%$		
Kriteria Keberhasilan		BAIK		

Keterangan:

SB = Sangat Baik (nilai 3)

B = Baik (nilai 2)

KB = Kurang Baik (nilai 1)

Diketahui bahwa dari tabel 4.12. diatas, kemampuan peneliti dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada siklus III mencapai nilai 87,88 % dengan kriteria keberhasilan “BAIK”. Hal ini menunjukkan bahwa guru sudah sangat baik dalam melaksanakan semua tahapan dalam kegiatan yang seharusnya dilaksanakan. Kondisi tersebut juga terjadi karena upaya perbaikan dari kekurangan yang ada pada tindakan sebelumnya telah dilakukan semaksimal mungkin yang bekerjasama dengan kolabor dan guru kelas.

Kemudian, untuk mengetahui hasil observasi tentang sikap estetik anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa melalui penerapan kegiatan menggambar pada siklus kedua dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.13. Peningkatan Sikap Estetis Anak Pada Tindakan Siklus III

No	Nama Anak	Indikator Peningkatan Sikap Estetis Anak Melalui Kegiatan Menggambar di RA Islamiyah Tanjung Morawa											
		Anak mampu menggambar dengan indah				Anak mampu memberi warna pada gambar dengan indah				Anak mampu menjaga kebersihan pada hasil karya			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Aditya Nugraha			√					√			√	
2	Ahmad Dhafa Mahardika			√				√					√
3	Alwi Syahbana Pulungan				√				√			√	
4	Angkasa Dewana			√					√				√
5	Aqilla Khairunnisa			√					√				√
6	Chantika Widati				√			√				√	
7	Fathan Nauval Dianka		√						√			√	
8	Quanessa Az Zahra				√				√				√

9	Ridho Wira Pratama Hrp			√				√				√	
10	Risky Aditya				√			√				√	
11	Sri Gusti Mulyaningsih				√			√			√		
12	Syfa Khumairo		√					√				√	
13	Tristan Alif				√				√			√	
14	Yazid Zahi Sya'bani			√				√				√	
	Jumlah	0	2	6	6	0	0	6	8	0	1	6	7

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, hasil peningkatan sikap estetis anak dapat ditentukan pada tabel di bawah ini dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

$f$  = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

$n$  = *Number of Cases*

Tabel 4.14. Persentase Peningkatan Sikap Estetis Anak Pada Siklus III

No	Indikator	f 1	f 2	f 3	f 4	Jumlah Anak (P) %
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak mampu menggambar dengan indah	0	2	6	6	14
		0,00 %	14,29 %	42,86 %	42,86 %	100 %
2	Anak mampu memberi warna pada gambar dengan indah	0	0	6	8	14
		0,00 %	0,00 %	42,86 %	57,14 %	100 %

3	Anak mampu menjaga kebersihan pada hasil karya	0	1	6	7	14
		0,00 %	7,14 %	42,86 %	50,00 %	100 %

Kemudian, untuk menentukan seberapa besar sikap estetik anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa setelah diterapkannya kegiatan menggambar pada siklus III maka harus dilihat dari dua aspek perkembangan anak yaitu anak yang mengalami perkembangan pada aspek berkembang sesuai harapan dan kemampuan anak yang berkembang sangat baik.

Berdasarkan tabel 4.14. di atas, maka persentase anak yang berkembang sesuai harapan dan yang berkembang sangat baik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15. Peningkatan Sikap Estetik Anak Yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) Dan Berkembang Sangat Baik (BSB) Pada Siklus III

No	Indikator	f 3	f 4	Jumlah Anak
		BSH	BSB	(P) %
1	Anak mampu menggambar dengan indah	6	6	12
		42,86 %	42,86 %	85,72 %
2	Anak mampu memberi warna pada gambar dengan indah	6	8	14
		42,86 %	57,14 %	100 %
3	Anak mampu menjaga kebersihan pada hasil karya	6	7	13
		42,86 %	50,00 %	92,86 %
Persentase Keberhasilan		$P = \frac{278,58}{3} \times 100 \% = 92,86 \%$		
Kategori Keberhasilan		BAIK		

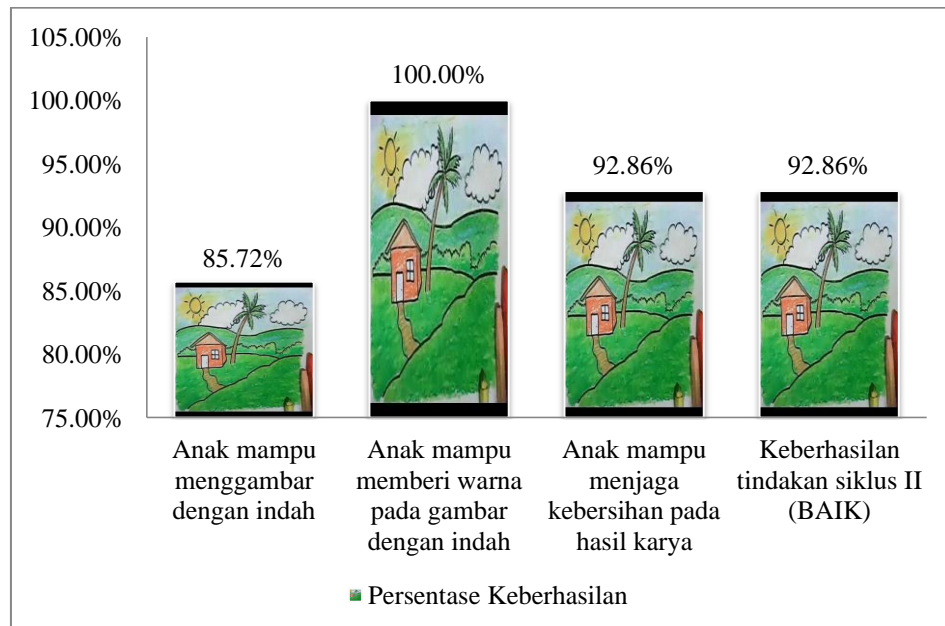
Berdasarkan tabel 4.15. di atas menunjukkan bahwa setelah dilaksanakannya tindakan siklus III diketahui sikap estetik anak semakin

meningkat dari kondisi siklus II sebelumnya. Hasil observasi setelah diadakannya tindakan siklus III diketahui bahwa:

1. Anak yang mampu menggambar dengan indah meningkat menjadi 12 anak dari 14 anak atau sebesar 85,72%.
2. Anak yang mampu memberi warna pada gambar dengan indah meningkat menjadi 14 anak dari 14 anak atau sebesar 100 %.
3. Anak yang mampu menjaga kebersihan pada hasil karya meningkat menjadi 13 anak dari 14 anak atau sebesar 92,86 %.
4. Persentase keberhasilan tindakan siklus III sebesar 92,86 % dengan kategori keberhasilan “BAIK”.

Selanjutnya untuk melihat gambaran hasil peningkatan sikap estetis anak RA Islamiyah Tanjung Morawa setelah dilakukannya tindakan pada siklus II dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 4.4. Peningkatan Sikap Estetis Anak RA Islamiyah Tanjung Morawa Setelah Dilakukan Tindakan Siklus III



Berdasarkan hasil pengamatan atau observasi yang telah dilakukan pada siklus III diketahui bahwa adanya peningkatan sikap estetis anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa menjadi lebih baik setelah diterapkan kegiatan menggambar pada siklus III. Adapun tingkat

keberhasilan tindakan yang diperoleh sebesar 92,86 % dengan kriteria keberhasilan “BAIK”, dan telah mencapai indikator keberhasilan tindakan minimal 80 % sebagaimana yang ditetapkan sebelumnya.

#### d. Refleksi Tindakan

Adapun keberhasilan yang diperoleh selama siklus III ini adalah sebagai berikut:

- 1). Sikap estetis anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa sudah sangat baik. Anak dapat menggambar dengan indah, mampu memberi warna pada gambar dengan indah, serta mampu menjaga kebersihan pada hasil karya menggambar yang dilakukannya.
- 2). Setelah kegiatan selesai, dengan pengarahan yang diberikan pada saat pembelajaran, seluruh anak termotivasi untuk melakukan kegiatan menggambar dengan lebih baik dimana terlihat pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
- 3). Meningkatnya sikap estetis anak melalui penerapan kegiatan menggambar, didukung pula oleh aktifitas guru dalam membantu proses pembelajaran serta merefleksi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
- 4). Atas dasar hasil yang diperoleh pada siklus III maka penelitian dihentikan karena telah optimal dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

### C. Pembahasan Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa dengan jumlah siswa 14 anak. Dilakukannya Penelitian Tindakan Kelas ini didasarkan pada hasil observasi bahwa sikap estetis anak dilihat dari kemampuan menggambar masih belum optimal. Kemudian setelah dilakukannya observasi, evaluasi, dan diskusi pada dua siklus, dari penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, dapat dikatakan peningkatan dalam sikap estetis melalui kegiatan menggambar anak sudah memenuhi harapan bagi peneliti jika kita bandingkan dengan pembelajaran sebelum dilakukan

penelitian tindakan ini. Hasil pelaksanaan pembelajaran dan hasil refleksi yang dilakukan selama pembelajaran Siklus I dan Siklus II, penerapan pembelajaran pengembangan kreativitas menggambar melalui aktivitas menggambar memberikan imbas baik terhadap peningkatan kreativitas menggambar anak RA Islamiyah Tanjung Morawa. Hal ini dapat dibuktikan dengan data yang diperoleh menunjukkan peningkatan selama dilakukannya proses tindakan pada kegiatan pembelajaran.

Hasil observasi sikap estetis anak melalui aspek menggambar sebelum dilakukannya tindakan menunjukkan bahwa kreativitas menggambar pada anak masih belum berkembang dengan baik dan optimal. Hal tersebut dapat dilihat dari Tabel 4.3 yang menunjukkan bahwa sikap estetis anak sebelum dilakukan tindakan hanya menunjukkan 40,48%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa sikap estetis melalui kreativitas menggambar pada anak berada dalam kriteria kurang atau tidak baik. Dengan melihat hal tersebut maka dibutuhkannya suatu metode yang dapat menstimulasi kreativitas anak dan kegiatan yang dapat memancing berkembangnya kreativitas menggambar ini agar berkembang lebih optimal sehingga akan muncul sikap estetis pada anak sesuai dengan apa yang diharapkan. Dengan dilakukannya tindakan tersebut dapat mengoptimalkan sikap estetis anak, yakni melalui kegiatan menggambar. Kegiatan menggambar tersebut dapat dilakukan dengan cara yang menarik agar anak dapat termotivasi, senang mengikuti kegiatan tersebut, senang dalam menuangkan ekspresinya sehingga dapat mendorong anak untuk kreatif.

Setelah dilakukannya tindakan pada Siklus I yaitu dengan diberikannya kegiatan menggambar terdapat peningkatan yang cukup banyak jika dibandingkan sebelum dilakukannya tindakan, yakni 71,42 % keberhasilan tindakan dengan kriteria keberhasilan cukup. Dari hasil observasi pada Siklus I tersebut peneliti masih perlu melakukan tindakan karena hasilnya belum optimal, sehingga mengadakan tindakan lagi pada Siklus II. Dari Siklus II terdapat banyak peningkatan yang lebih baik yakni sebesar 88,09 % dengan kriteria keberhasilan baik. Namun, peneliti belum merasa cukup dengan hasil yang ada pada siklus II. Oleh sebab itu, dilakukan kembali tindakan pada siklus

III dengan meningkatkan semua hal yang telah baik. Dengan upaya yang lebih maksimal maka keberhasilan tindakan pada siklus III menjadi lebih optimal dengan nilai sebesar 92,86 % dengan kriteria keberhasilan baik.

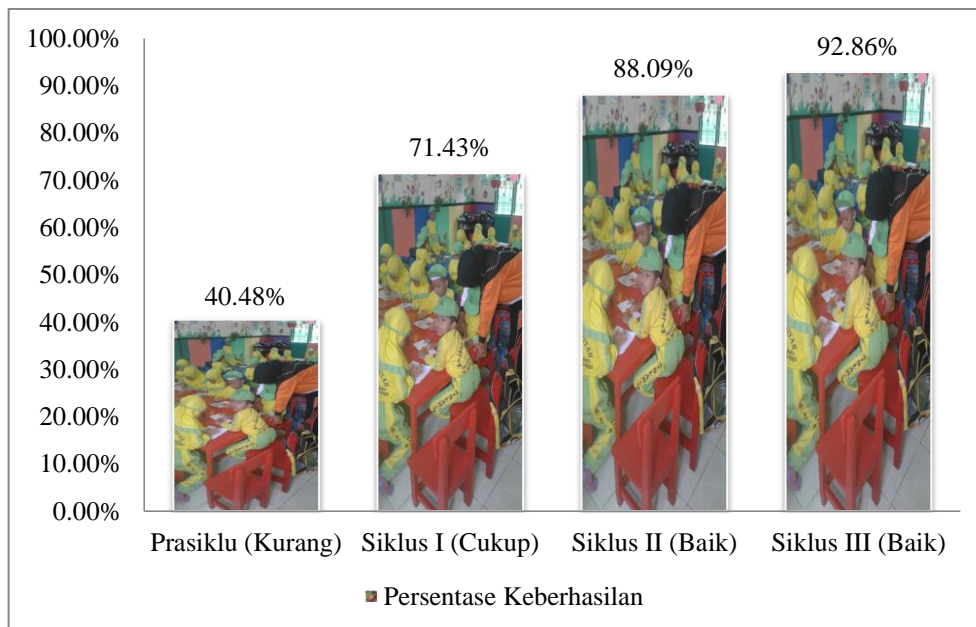
Dari uraian tersebut di atas maka dapat diketahui dan ditarik kesimpulan bahwa melalui kegiatan menggambar dapat meningkatkan hasil belajar, khususnya sikap estetik anak. Hal ini karena dipengaruhi oleh intensitas menggambar, kegiatan menggambar pada anak secara bertahap dan sesuai dengan tahapan perkembangan menggambar pada anak, dan penyampaian yang menarik yang disajikan oleh guru. Setelah beberapa hari diadakannya dan diberikannya aktivitas menggambar ini, anak-anak menjadi lebih aktif, senang dengan kegiatan yang berhubungan dengan kreativitas, dan anak-anak lebih percaya diri dalam mengungkapkan ekspresi serta ide-ide atau gagasannya ke dalam sebuah gambar yang anak buat. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas menggambar merupakan sarana yang tepat dan sesuai untuk anak usia dini dalam rangka mengaktualisasikan, mengekspresikan diri dan membantu anak untuk mengembangkan dan meningkatkan imajinasi dan kreativitasnya melalui kegiatan mengeksplorasi warna, tekstur, dan bentuk dengan media menggambar yang dituangkan sesuai hatinya, bebas, spontan, kreatif, unik, dan bersifat individual.

Dalam hal ini, melalui aktivitas menggambar yang dirancang dan diberikan secara menyenangkan anak menjadi senang untuk melakukan kegiatan ini. Pada sisi lain, setelah melakukan kegiatan utama, anak diberi kebebasan untuk melakukan kegiatan menggambar sesuai keinginan diri masing-masing yang dilakukan tetap dalam pengawasan guru sehingga anak akan lebih termotivasi keinginannya mengekspresikan ide dan kreativitasnya.

Untuk melihat grafik peningkatan sikap estetik pada anak melalui kegiatan menggambar sejak prasiklus hingga siklus III maka dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 4.5. Peningkatan Sikap Estetis Anak Melalui Kegiatan Menggambar Sejak Prasiklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III



Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui bahwa peningkatan sikap estetis anak melalui kegiatan menggambar sangat baik. Hal ini terjadi karena upaya yang dilakukan peneliti sebagai guru telah berjalan dengan sangat baik. Anak menjadi senang mengikuti kegiatan menggambar sebab dilakukan dengan kegiatan sambil bermain, pemberian motivasi berupa penghargaan bagi anak, melakukan pendekatan secara intensif pada anak sehingga anak semakin dekat dengan peneliti dan berani mengekspresikan gagasannya pada gambar yang telah dipersiapkan.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan maka dapat disimpulkan bahwa sikap estetis pada anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa dapat meningkat melalui kegiatan atau aktivitas menggambar secara bertahap dan kontinyu. Peningkatan kreativitas menggambar pada anakkelompok B dapat dilihat dari hasil observasiyang diperoleh pada setiap siklus yang mengalami peningkatan.

Dari hasil observasi menunjukkan pada Prasiklus kemampuan sikap estetis anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa hanya mencapai 40,48 % berada dalam kriteria kurang. Kemudian, setelah dilakukannya tindakan menggambar dengan cara yang baik maka pada Siklus I sikap estetis anak mengalami peningkatan sebesar 71,43 % dengan kriteria cukup. Peningkatan sikap estetis anak semakin meningkat setelah anak mengikuti kegiatan menggambar pada tindkan siklus II dimana tingkat keberhasilan anak mencapai 88,09 % dengan kriteria baik. Kemudian, peningkatan paling optimal terjadi pada siklus III dengan nilai mencapai 92,86 % dengan kriteria baik.

Berdasarkan hasil observasi tersebut maka pelaksanaan tindakan dikatakan berhasilkarena ketercapaian tindakan telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan minimal sebesar 80 %.Langkah-langkah penelitian yang dapat meningkatkan sikap estetis adalah dengan pemberian aktivitas menggambar, memberikan stimulasi ide-ide kreatif pada awal pemberian tindakan, peneliti serta guru tidak lupa untuk memberikan dorongan, motivasi, *reward*, dan dengan diberikannya aktivitas menggambar secara bertahap dan berlanjut maka kreativitas menggambar anak dapat berkembang secara optimal sehingga meningkatkan pula sikap estetis anak dengan lebih baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan sikap estetis anak, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru RA Islamiyah Tanjung Morawa
  - a. Dalam merencanakan kegiatan untuk mengembangkan sikap estetis melalui kegiatan menggambar, sebaiknya disusun dengan matang agar pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik, sehingga kreativitas menggambar anak dapat berkembang dengan optimal.
  - b. Dalam pengembangan sikap estetis melalui kegiatan menggambar anak diperlukan jam pelajaran yang berpusat pada kegiatan tersebut agar anak dapat fokus dan tidak mudah lelah saat mengikuti kegiatan menggambar, sehingga pengembangan sikap estetis melalui menggambar terlaksana dengan kondusif
2. Bagi Kepala RA Islamiyah Tanjung Morawa
  - a. Kepala RA Islamiyah Tanjung Morawa hendaknya memberi arahan dan memberi motivasi kepada para guru untuk bisa memberikan pembelajaran menggambar yang dilakukan anak di sekolah, mengingat kemampuan menggambar anak merupakan faktor yang juga penting bagi kehidupan anak karena akan membentuk sikap estetis anak dalam kehidupannya.
  - b. Kepala Sekolah hendaknya mendukung upaya guru dalam menggunakan kegiatan yang tepat untuk mengembangkan sikap estetis anak melalui kegiatan menggambar maupun melalui kegiatan-kegiatan lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Arta Gita. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha, 2012.
- Aqib, Zainal. *Pedoman Teknis Penyelenggaraan PAUD*. Bandung: Nuansa Aulia, 2011.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Azwar, Saifudin. *Sikap Manusia; Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Fadhillah, M. *Buku Ajar Bermain & Permainan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Kemendikbud. *Pedoman Penanaman Sikap Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Dirjen PAUD dan Pendidikan Masyarakat, 2015.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'anul Karim Dan Tajwid*, Surakarta: Az-Ziyadah, 2014.
- Mesra. *Menggambar Bentuk I*. Medan: Universitas Negeri Medan, 2013.
- Muhammad, As'adi. *Panduan Praktis Menggambar dan Mewarnai Untuk Anak*. Yogyakarta: Power Books, 2009.
- Mustaqim dan Wahib, Abdul. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Olivia, F. *Gembira Bermain Coret-Coret*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013.
- Pamadhi, Hajar dan S, Evan Sukardi. *Seni Ketrampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.
- Sarwono, Sarlito Wirawan dan Meinarno, Eko A. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika, 2009.
- Sudjana, Tarja, dkk. *Seni Rupa untuk SLTP Kelas I*. Bandung: Penerbit Grafindo Media Pratama, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Sumanto. *Pengembangan Kreativitas Senirupa Anak TK*. Jakarta: Dirjen Dikti, 2008.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

*Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Citra Umbara, 2012.

**Jurnal :**

Sardila, Vera. *Implementasi Pengembangan Nilai-Nilai Etika Dan Estetika Dalam Pembentukan Pola Prilaku Anak Usia Dini*. Jurnal Risalah, Vol. 26, No. 2, Juni 2015.

**Website :**

Mujtaba, Imam. *Hambatan Pendidikan Estetika Pada Anak*. Dikutip Dari: <https://pendidikananakpaud.wordpress.com/2012/10/19/>. Diakses: 13 Juni 2018.

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS  
PRA SIKLUS**

Nama Sekolah : RA Islamiyah Tanjung Morawa

Alamat : Jl. Medan-Lubuk Pakam Km. 21 Gg. Teratai No. 87 B  
Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
I	Kamis, 26 Juli 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Tubuhku

Mengetahui

Kepala RA Islamiyah

Peneliti

**Siti Aisyah, S.Pd.I**

**Lestari Ningsih**

**RA ISLAMIYAH TANJUNG MORAWA**  
**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)**  
**PRASIKLUS**

Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah / Tubuhku  
Kelompok : B  
Semester/Minggu : 1 / 1  
KD : 1.1 – 2.3 – 3.4 – 3.15 – 4.3 – 4.15

No	Sub Tema	Muatan / Materi	Rencana Kegiatan
1	Tubuhku	1.1. Aku diciptakan oleh Allah	1. Berdiskusi tentang ciptaan Allah
2	Menggambar bebas	2.3. Mencerminkan sikap kreatif	2. Menyanyi lagu Aku Anak Sehat
		3.4. Menyebutkan anggota tubuh	3. Menyebutkan anggota tubuh
		3.15. Berkreasi dengan aktivitas seni	4. Menulis nama anggota tubuh
		4.3. Menggunakan anggota tubuh	5. Mengurutkan bilangan
		1.15. Menunjukkan hasil karya seni dengan media	6. Menggambar bebas

Mengetahui,  
Kepala RA Islamiyah

(Siti Aisyah, S.Pd.I)

Tj. Morawa, 26 Juli 2018  
Peneliti

(Lestari Ningsih)

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH )**  
**RA ISLAMİYAH TANJUNG MORAWA**  
**T.A. 2018/2019**  
**PRA SIKLUS**

---

---

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Kamis, 26 Juli 2018
Minggu/Hari Ke-	: 4 / 1
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah/Tubuhku
KD	: 1.1 – 2.3 – 3.4 – 3.15 – 4.3 – 4.15
Materi	: - Tubuhku ciptaan Allah - Menyanyi lagu - Anggota tubuhku - Nama-nama anggota tubuh - Membuat bentuk - Menggambar
Alat dan bahan	: - Bahan-bahan menggambar - Pensil, penggaris, penghapus, krayon - Buku gambar
Karakter	: Disiplin, Kreatif, Tanggung Jawab

---

**PROSES KEGIATAN**

**A. Kegiatan Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Dawamul Qur'an Surah Al-Fatihah
- Mutiara Qur'an: Surat Al-Ankabut 45 (Perintah sholat dan membaca Al-Quran
- Mutiara hadis: tidak boleh bersedih
- Menyanyi lagu Aku
- Berdiskusi tentang tubuhku ciptaan Tuhan
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

**B. Kegiatan Inti**

- Tanya jawab tentang anggota tubuh.
- Menulis bilangan
- **Menggambar bebas sesuai imajinasi**



**C. Kegiatan *Recalling***

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain

**D. Kegiatan Penutup**

- Penerapan SOP penutupan
- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdoa setelah belajar dan penutup
- Mengucapkan salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

**RENCANA PENILAIAN**

**1. Penilaian Sikap**

- Mensyukuri bahwa tubuhku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

**2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan**

- Menyebutkan anggota tubuhnya
- Dapat membuat hasil karya
- Dapat menggambar dengan baik

Mengetahui,  
Kepala RA Islamiyah

**(Siti Aisyah, S.Pd.I)**

Tj. Morawa, 26 Juli 2018  
Peneliti

**(Lestari Ningsih)**

**LEMBAR REFLEKSI**  
**SETELAH MELAKUKAN PENGAMATAN KEGIATAN**  
**SEBELUM TINDAKAN ATAU PRA SIKLUS**

Nama : Lestari Ningsih  
NPM : 1701240049P  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

**A. Refleksi Komponen Kegiatan**

1. Apakah kegiatan yang telah saya lakukan sesuai indikator yang saya tentukan ?  
Kegiatan yang saya lakukan masih belum sesuai dengan indikator yang saya tentukan.
2. Apakah materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?  
Materi yang saya sajikan belum seluruhnya sesuai dengan perkembangan anak.
3. Apakah media pembelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan ?  
Media pembelajaran masih kurang sesuai dengan indikator.
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan?  
Anak masih berusaha memahami metode dalam melakukan kegiatan dengan metode yang ada.
5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?  
Alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan perkembangan anak.

**B. Refleksi Proses Kegiatan**

1. Apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RPPH yang saya susun ?  
Pelaksanaan kegiatan pembelajaran belum sepenuhnya sesuai dengan RPPH yang disusun.
2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan?  
Kelemahan saya adalah melakukan penyesuaian antara kegiatan dengan tujuan pembelajaran.
3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut ?  
Kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan pembelajaran yang baik

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut ?  
Memaksimalkan kegiatan dan berkoordinasi dengan guru kelas
5. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?  
Sebagian besar anak belum dapat menangkap penjelasan yang diberikan.
6. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan ?  
Sebagian penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.
7. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan ?  
Sebagian besar anak belum mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan.
8. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan kemampuan estetis anak ?  
Kegiatan penutup yang dilakukan masih belum mampu meningkatkan kemampuan estetis pada anak seperti apa yang diharapkan.

## **SKENARIO PERBAIKAN**

### **Deskripsi Skenario Perbaikan Prasiklus**

Tujuan Perbaikan : *Upaya Meningkatkan Kemampuan Estetis Anak Melalui Kegiatan Menggambar*

Siklus : Pra Siklus

Hari/Tanggal : Kamis, 26 Juli 2018

Hal yang harus diperbaiki : Kemampuan estetis anak

Kegiatan Pengembangan : Untuk kegiatan peningkatan kemampuan estetis anak

### **Langkah-langkah Perbaikan:**

1. Guru mengajak anak-anak untuk melakukan kegiatan menggambar dengan gambar sederhana.
2. Guru mengajak anak bersama-sama memberi warna sesuai dengan petunjuk
3. Memberikan motivasi kepada anak untuk mampu menjaga keindahan dan kebersihan pada gambar

### **Refleksi Pelaksanaan Perbaikan Untuk Siklus I**

#### a. Refleksi Komponen Perbaikan Meliputi:

1. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan indikator dan tingkat perkembangan.
2. Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Media pembelajaran sesuai indikator yang ditentukan namun perlu ditingkatkan.
4. Metode pembelajaran yang digunakan untuk memotivasi anak

#### b. Refleksi Proses Kegiatan Meliputi:

1. Pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya sesuai RPPH yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
2. Dalam melaksanakan kegiatan perlu ditingkatkan dan dikembangkan.

Berdasarkan hasil refleksi, saya memutuskan untuk merencanakan siklus I karena berdasarkan hasil observasi anak pada pra siklus belum menunjukkan peningkatan kemampuan estetis anak sesuai dengan apa yang diharapkan.

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS  
SIKLUS I**

Nama Sekolah : RA Islamiyah Tanjung Morawa

Alamat : Jl. Medan-Lubuk Pakam Km. 21 Gg. Teratai No. 87 B  
Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
I	Senin, 30 Juli 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Identitasku
II	Selasa, 31 Juli 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Identitasku
III	Rabu, 1 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Identitasku
IV	Kamis, 2 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Identitasku
V	Jum'at, 3 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Identitasku

Mengetahui,  
Kepala RA Islamiyah

**(Siti Aisyah, S.Pd.I)**

Tj. Morawa, 30 Juli 2018  
Peneliti

**(Lestari Ningsih)**

**RA ISLAMIYAH TANJUNG MORAWA**  
**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)**  
**SIKLUS I**

---

TEMA : Aku Hamba Allah / Identitasku  
 KELOMPOK : B  
 SEMESTER/MINGGU : 1 / 1  
 KD : 1.1 – 1.2 – 2.2 – 3.7 – 3.10 – 3.12 – 4.10 – 4.12

No	Sub Tema	Muatan / Materi	Rencana Kegiatan
1	Identitas diri	1.1. Aku diciptakan oleh Tuhan	1. Berdiskusi tentang ciptaan Allah
	Nama, Usia, Tempat tinggal	1.2. Menyayangi diri sendiri	2. Menyebutkan identitas diri dengan lengkap
	Usia, nama ayah, nama ibu, kakak, dan adik	2.2. Sikap ingin tahu	3. Mencocok gambar anak laki-laki dan perempuan
		3.7. Mengenal lingkungan sosial	4. Menulis nama panggilan anak, alamat, nama ayah dan ibu
		3.10. Memahami bahasa reseptif	5. Meniru angka pada gambar
		3.12. Mengenal aksara awal	6. Suku kata awal nama anak
		4.10. Mampu berbahasa reseptif	7. Menulis angka sesuai usia
		4.12. Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal	8. <b>Menggambar dan mewarnai berbagai macam gambar</b>

Diketahui Oleh:  
 Kepala RA Islamiyah

Tj. Morawa, 30 Juli 2018  
 Peneliti

**(Siti Aisyah, S.Pd.I)**

**(Lestari Ningsih)**

**RA ISLAMIYAH TANJUNG MORAWA**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SIKLUS I**

---

---

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Senin, 30 Juli 2018
Minggu/Hari Ke-	: 4 / 1
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah / Identitasku (nama)
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.2 – 3.7 – 3.10 – 3.12 – 4.10 – 4.12
Materi	: - Aku ciptaan Allah - Menyayangi diri sendiri - Identitas diri (Nama, Usia dan Alamat)
Alat dan bahan	: - Gambar anak laki-laki dan anak perempuan - Kertas, kartu nama, pensil - Buku gambar
Karakter	: Religius, Mandiri, Kreatif

---

**PROSES KEGIATAN**

**A. Kegiatan Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Doa dan salam sebelum belajar
- Dawamul Qur'an Surah Al-Fatihah
- Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucapkan salam.
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah
- Berdiskusi tentang identitas anak yang ada di depan

**B. Kegiatan Inti**

- Menulis huruf pertama pada nama anak masing-masing
- Meniru angka 1 pada kata nama
- Mencocok gambar
- **Menggambar anak laki-laki**

**C. Kegiatan *Recalling***

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### **D. Kegiatan Penutup**

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

### **RENCANA PENILAIAN**

#### **1. Penilaian Sikap**

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

#### **2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan**

- Menyebutkan identitas diri dengan lengkap
- Dapat meniru menulis namanya sendiri
- Dapat menggambar dengan baik

Diketahui Oleh:  
Kepala RA Islamiyah

**(Siti Aisyah, S.Pd.I)**

Tj. Morawa, 30 Juli 2018  
Peneliti

**(Lestari Ningsih)**



**RA ISLAMIYAH TANJUNG MORAWA**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SIKLUS I**

---

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Selasa, 31 Juli 2018
Minggu/Hari Ke-	: 4 / 2
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah / Identitasku
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.2 – 3.7 – 3.10 – 3.12 – 4.10 – 4.12
Materi	: - Aku ciptaan Allah - Menyayangi ayah - Identitas diri (nama ayah, usia dan pekerjaan ayah)
Alat dan bahan	: - Gambar ayah - Kertas, pensil, penghapus, krayon - Buku gambar
Karakter	: Religius, Mandiri, Kreatif

---

**PROSES KEGIATAN**

**A. Kegiatan Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Doa dan salam sebelum belajar
- Dawamul Qur'an Surah Al-Fatihah
- Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucapkan salam.
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah
- Berdiskusi tentang identitas ayah

**B. Kegiatan Inti**

- Menulis huruf pertama pada nama ayah
- Meniru angka 2 pada kata ayah
- Mencocok gambar
- **Mewarnai gambar ayah**

**C. Kegiatan *Recalling***

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### **D. Kegiatan Penutup**

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

### **RENCANA PENILAIAN**

#### **1. Penilaian Sikap**

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

#### **2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan**

- Menyebutkan identitas ayah dengan lengkap
- Dapat meniru menulis nama ayah
- Dapat menggambar dengan baik

Diketahui Oleh:  
Kepala RA Islamiyah

**(Siti Aisyah, S.Pd.I)**

Tj. Morawa, 31 Juli 2018  
Peneliti

**(Lestari Ningsih)**

**RA ISLAMIYAH TANJUNG MORAWA**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SIKLUS I**

---

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Rabu, 1 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 3
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah / Identitasku
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.2 – 3.7 – 3.10 – 3.12 – 4.10 – 4.12
Materi	: - Aku ciptaan Allah - Menyayangi ibu - Identitas diri (nama ibu, usia dan pekerjaan ibu)
Alat dan bahan	: - Gambar ibu - Kertas, kartu nama, pensil, krayon - Buku gambar
Karakter	: Religius, Mandiri, Kreatif

---

**PROSES KEGIATAN**

**A. Kegiatan Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Doa dan salam sebelum belajar
- Dawamul Qur'an Surah Al-Fatihah
- Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucapkan salam.
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah
- Berdiskusi tentang identitas ibu

**B. Kegiatan Inti**

- Menulis huruf pertama pada nama ibu
- Meniru angka 3 pada kata ibu
- Mencocok gambar
- **Menggambar ibu memasak di dapur**

**C. Kegiatan *Recalling***

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### **D. Kegiatan Penutup**

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

### **RENCANA PENILAIAN**

#### **1. Penilaian Sikap**

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

#### **2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan**

- Menyebutkan identitas ibu dengan lengkap
- Dapat meniru menulis nama ibu
- Dapat menggambar dengan baik

Diketahui Oleh:  
Kepala RA Islamiyah

**(Siti Aisyah, S.Pd.I)**

Tj. Morawa, 1 Agustus 2018  
Peneliti

**(Lestari Ningsih)**

**RA ISLAMIYAH TANJUNG MORAWA**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SIKLUS I**

---

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Kamis, 2 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 4
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah / Identitasku
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.2 – 3.7 – 3.10 – 3.12 – 4.10 – 4.12
Materi	: - Aku ciptaan Allah - Menyayangi kakak - Identitas diri (nama kakak, usia dan kegiatan kakak)
Alat dan bahan	: - Gambar kakak - Kertas, kartu nama, pensil, krayon - Buku gambar
Karakter	: Religius, Mandiri, Kreatif

---

**PROSES KEGIATAN**

**A. Kegiatan Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Doa dan salam sebelum belajar
- Dawamul Qur'an Surah Al-Fatihah
- Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucapkan salam.
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah
- Berdiskusi tentang identitas kakak

**B. Kegiatan Inti**

- Menulis huruf pertama pada nama kakak
- Meniru angka 4 pada kata kakak
- Mencocok gambar
- **Mewarnai gambar tas sekolah milik kakak**

**C. Kegiatan *Recalling***

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### **D. Kegiatan Penutup**

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

### **RENCANA PENILAIAN**

#### **1. Penilaian Sikap**

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

#### **2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan**

- Menyebutkan identitas kakak dengan lengkap
- Dapat meniru menulis nama kakak
- Mampu menggambar dengan baik

Diketahui Oleh:  
Kepala RA Islamiyah

**(Siti Aisyah, S.Pd.I)**

Tj. Morawa, 2 Agustus 2018  
Peneliti

**(Lestari Ningsih)**

**RA ISLAMIYAH TANJUNG MORAWA**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SIKLUS I**

---

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Jumat, 3 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 5
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah / Identitasku
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.2 – 3.7 – 3.10 – 3.12 – 4.10 – 4.12
Materi	: - Aku ciptaan Allah - Menyayangi adik - Identitas diri (nama adik, usia dan kegiatan adik)
Alat dan bahan	: - Gambar adik - Kertas, kartu nama, pensil, krayon - Buku gambar
Karakter	: Religius, Mandiri, Kreatif

---

**PROSES KEGIATAN**

**A. Kegiatan Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Doa dan salam sebelum belajar
- Dawamul Qur'an Surah Al-Fatihah
- Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucapkan salam.
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah
- Berdiskusi tentang identitas adik

**B. Kegiatan Inti**

- Menulis huruf pertama pada nama adik
- Meniru angka 5 pada kata adik
- Mencocok gambar
- **Menggambar mainan milik adik**

**C. Kegiatan *Recalling***

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### **D. Kegiatan Penutup**

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

### **RENCANA PENILAIAN**

#### **1. Penilaian Sikap**

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

#### **2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan**

- Menyebutkan identitas adik dengan lengkap
- Dapat meniru menulis nama adik
- Dapat menggambar dengan baik

Diketahui Oleh:  
Kepala RA Islamiyah

**(Siti Aisyah, S.Pd.I)**

Tj. Morawa, 3 Agustus 2018  
Peneliti

**(Lestari Ningsih)**



**LEMBAR REFLEKSI**  
**SETELAH MELAKUKAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**  
**SIKLUS I**

1. Nama Peneliti : Lestari Ningsih
2. NPM : 1701240049P
3. Tempat Penelitian : RA Islamiyah Tanjung Morawa
4. Kelompok : B
5. Semester : I (PERTAMA)
6. Tanggal : 3 Agustus 2018

**A. Refleksi Komponen Kegiatan**

1. Apakah kegiatan yang telah saya lakukan sesuai indikator yang saya tentukan ?  
Kegiatan yang saya lakukan masih sebagian yang sesuai indikator yang saya tentukan.
2. Apakah materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?  
Materi yang saya sajikan belum seluruhnya sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Apakah media pembelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan ?  
Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator.
4. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?  
Alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan perkembangan anak.

**B. Refleksi Proses Kegiatan**

1. Apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RPPH yang saya susun ?  
Pelaksanaan kegiatan pembelajaran belum sepenuhnya sesuai dengan RPPH yang saya susun.
2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan?  
Kelemahan saya adalah melakukan penyesuaian antara kegiatan dengan tujuan pembelajaran.
3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut ?  
Kurangnya media dan pengetahuan tentang pengelolaan pembelajaran yang baik
4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut ?

Cara memperbaiki kelemahan saya dengan memaksimalkan kegiatan dengan berkoordinasi dengan guru

5. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan ?  
Sebagian penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang telah saya tetapkan.
6. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan ?  
Sebagian anak sudah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan.
7. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan kemampuan estetis anak melalui kegiatan menggambar yang dilakukan ?  
Kegiatan penutup yang saya lakukan masih belum cukup meningkatkan kemampuan estetis anak melalui kegiatan menggambar.

## **SKENARIO PERBAIKAN**

### **Deskripsi Skenario Perbaikan Siklus I**

Tujuan Perbaikan : *Upaya Meningkatkan Kemampuan Sikap Estetis Anak Melalui Kegiatan Menggambar*

Siklus : I

Hari/Tanggal : Jumat, 3 Agustus 2018

Hal yang harus diperbaiki : Kegiatan peningkatan kemampuan sikap estetis anak

Kegiatan Pengembangan : Untuk kegiatan peningkatan kemampuan estetis

### **Langkah-langkah Perbaikan:**

1. Guru mengajak anak untuk memberi warna secara gradasi pada gambar
2. Guru mengajak anak membiasakan rapi dalam menggambar
3. Guru mengajak anak untuk menghargai hasil karya yang dibuat
4. Memberi motivasi pada anak untuk terus mau mencoba menggambar dengan baik

### **Refleksi Pelaksanaan Perbaikan Untuk Siklus I**

#### a. Refleksi Komponen Perbaikan Meliputi:

1. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan indikator dan tingkat perkembangan.
2. Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Media sesuai indikator yang ditentukan namun perlu ditingkatkan.
4. Metode pembelajaran yang digunakan untuk memotivasi anak

#### b. Refleksi Proses Kegiatan Meliputi:

1. Pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya sesuai RPPH yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
2. Dalam melaksanakan kegiatan perlu ditingkatkan dan dikembangkan.

Berdasarkan hasil refleksi, saya memutuskan untuk merencanakan siklus II karena berdasarkan hasil observasi anak belum menunjukkan peningkatan sikap estetis anak sesuai dengan apa yang diharapkan.

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I  
PERENCANAAN PEMBELAJARAN  
SIKLUS I**

1	Nama Guru	LESTARI NINGSIH
2	NPM	1701240049P
3	Tempat Penelitian	RA Islamiyah Tanjung Morawa
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	3 Agustus 2018

**PETUNJUK**

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator					
	1.1 Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi dan kompetensi					
	1.2 Merumuskan tujuan/indikator pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A = .....					
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar					
	2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi dari model yang dipilih					
	2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu/media pembelajaran					
	2.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 2 = B = .....					
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran					
	3.1 Menyusun langkah-langkah pembelajaran					

	3.2 Menentukan alokasi waktu pembelajaran					
	3.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 3 = C = .....					
4	Merancang pengelolaan kelas					
	4.1 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D = .....					
5	Merencanakan prosedur dan jenis serta menyiapkan alat penilaian					
	5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
	5.2 Membuat alat penilaian					
	Rata-rata butir 5 = E = .....					
6	Tampilan dokumen rencana pembelajaran					
	6.1 Kebersihan dan kerapian					
	6.2 Penggunaan bahasa tulis					
	Rata-rata butir 6 = F = .....					

<p> Nilai APKG I = R  <math display="block">R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \dots\dots</math> </p>
--

Tj. Morawa, 3 Agustus 2018  
Temat Sejawat

**Linda Sumayani, S.Pd.I**

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II  
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
SIKLUS I**

1	Nama Guru	LESTARI NINGSIH
2	NPM	1701240049P
3	Tempat Penelitian	RA Islamiyah Tanjung Morawa
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	3 Agustus 2018

**PETUNJUK**

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Melakukan Pembelajaran					
	1.1 Melaksanakan tugas rutin kelas					
	1.2 Memulai kegiatan pembelajaran					
	1.3 Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan kemampuan/tujuan/indikator, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, maupun klasikal					
	1.5 Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.6 Menggunakan media belajar yang sesuai dengan tujuan, siswa, dan lingkungan					
	1.7 Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
	1.8 Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
		Rata-rata butir 1 = A = .....				
2	Mengelola Interaksi Kelas					
	2.1 Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka, dan penuh					

	pengertian kepada siswa					
	2.2 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
	2.3 Melakukan komunikasi secara efektif					
	Rata-rata butir 2 = B = .....					
3	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar					
	3.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran					
	3.2 Melaksanakan penilaian hasil belajar pada akhir pembelajaran					
	Rata-rata butir 3 = C = .....					
4	Kesan umum pelaksanaan pembelajaran					
	4.1 Peka terhadap kemampuan berbahasa					
	4.2 Penampilan guru dalam pembelajaran					
	4.3 Keefektifan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D = .....					

<p> Nilai APKG II = R  <math display="block">R = \frac{A+B+C+D}{4} = \dots\dots\dots</math> </p>
--

Tj. Morawa, 3 Agustus 2018  
Kepala RA/Kolabor

**Siti Aisyah, S.Pd.I**

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS  
SIKLUS II**

Nama Sekolah : RA Islamiyah Tanjung Morawa

Alamat : Jl. Medan-Lubuk Pakam Km. 21 Gg. Teratai No. 87 B  
Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
I	Senin, 6 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Identitasku
II	Selasa, 7 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Identitasku
III	Rabu, 8 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Identitasku
IV	Kamis, 9 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Identitasku
V	Jum'at, 10 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Identitasku

Mengetahui,  
Kepala RA Islamiyah

**(Siti Aisyah, S.Pd.I)**

Tj. Morawa, 6 Agustus 2018  
Peneliti

**(Lestari Ningsih)**



**RA ISLAMIYAH TANJUNG MORAWA**  
**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)**  
**SIKLUS II**

TEMA : Aku Hamba Allah / Identitasku  
 KELOMPOK : B  
 SEMESTER/MINGGU : 1 / 2  
 KD : 1.1 – 1.2 – 2.2 – 3.7 – 3.10 – 3.12 – 4.10 – 4.12

No	Sub Tema	Muatan / Materi	Rencana Kegiatan
1	Nama Teman, Usia, Tempat tinggal teman	1.1. Aku diciptakan oleh Tuhan	1. Berdiskusi tentang ciptaan Allah
	Usia, nama ayah, nama ibu, kakak, dan adik teman sebangku	1.2. Menyayangi diri sendiri	2. Menyebutkan identitas diri teman sebangku dengan lengkap
		2.2. Sikap ingin tahu	3. Mencocok gambar
		3.7. Mengenal lingkungan sosial	4. Menulis nama panggilan anak, alamat, nama ayah dan ibu teman
		3.10. Memahami bahasa reseptif	5. Meniru angka pada gambar
		3.12. Mengenal aksara awal	6. Suku kata awal nama anak
		4.10. Mampu berbahasa reseptif	7. Menulis angka sesuai gambar
		4.12. Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal	8. <b>Menggambar dan mewarnai berbagai macam gambar</b>

Mengetahui,  
Kepala RA Islamiyah

Tj. Morawa, 6 Agustus 2018  
Peneliti

(Siti Aisyah, S.Pd.I)

(Lestari Ningsih)

**RA ISLAMIYAH TANJUNG MORAWA**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SIKLUS II**

---

---

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Senin, 6 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 1
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah / Identitasku (nama teman)
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.2 – 3.7 – 3.10 – 3.12 – 4.10 – 4.12
Materi	: - Aku ciptaan Allah - Menyayangi teman - Identitas diri (Nama, Usia dan Alamat)
Alat dan bahan	: - Gambar anak laki-laki dan anak perempuan - Kertas, kartu nama, pensil, krayon - Buku gambar
Karakter	: Religius, Mandiri, Kreatif

---

**PROSES KEGIATAN**

**A. Kegiatan Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Doa dan salam sebelum belajar
- Dawamul Qur'an Surah An-Naas
- Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucapkan salam.
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah
- Berdiskusi tentang identitas anak yang ada di depan

**B. Kegiatan Inti**

- Menulis huruf pertama pada nama teman sebangku
- Meniru angka 6 pada gambar
- Mencocok gambar
- **Menggambar teman sebangku**

**C. Kegiatan *Recalling***

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### **D. Kegiatan Penutup**

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

### **RENCANA PENILAIAN**

#### **1. Penilaian Sikap**

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

#### **2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan**

- Menyebutkan identitas teman dengan lengkap
- Dapat meniru menulis nama teman
- Dapat menggambar dengan baik

Mengetahui,  
Kepala RA Islamiyah

**(Siti Aisyah, S.Pd.I)**

Tj. Morawa, 6 Agustus 2018  
Peneliti

**(Lestari Ningsih)**

**RA ISLAMIYAH TANJUNG MORAWA**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SIKLUS II**

---

---

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Selasa, 7 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 2
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah / Identitasku
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.2 – 3.7 – 3.10 – 3.12 – 4.10 – 4.12
Materi	: - Aku ciptaan Allah - Menghargai teman - Identitas diri (nama ayah, usia dan pekerjaan ayah teman)
Alat dan bahan	: - Gambar ayah teman - Kertas, pensil, penghapus, krayon - Buku gambar
Karakter	: Religius, Mandiri, Kreatif

---

**PROSES KEGIATAN**

**A. Kegiatan Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Doa dan salam sebelum belajar
- Dawamul Qur'an Surah An-Naas
- Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucapkan salam.
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah
- Berdiskusi tentang identitas ayah teman

**B. Kegiatan Inti**

- Menulis huruf pertama pada nama ayah teman
- Meniru angka 7 pada kata ayah
- Mencocok gambar
- **Mewarnai alat kerja (komputer) yang digunakan ayah teman sebangku**

**C. Kegiatan *Recalling***

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### **D. Kegiatan Penutup**

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

### **RENCANA PENILAIAN**

#### **1. Penilaian Sikap**

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

#### **2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan**

- Menyebutkan identitas ayah teman dengan lengkap
- Dapat meniru menulis nama ayah teman
- Dapat mewarnai gambar dengan dengan baik

Mengetahui,  
Kepala RA Islamiyah

(Siti Aisyah, S.Pd.I)

Tj. Morawa, 7 Agustus 2018  
Peneliti

(Lestari Ningsih)

**RA ISLAMIYAH TANJUNG MORAWA**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SIKLUS II**

---

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Rabu, 8 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 3
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah / Identitasku
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.2 – 3.7 – 3.10 – 3.12 – 4.10 – 4.12
Materi	: - Aku ciptaan Allah - Menghormati ibu teman - Identitas diri (nama ibu teman, usia dan pekerjaan ibu)
Alat dan bahan	: - Gambar ibu teman - Kertas, kartu nama, pensil, krayon - Buku gambar
Karakter	: Religius, Mandiri, Kreatif

---

**PROSES KEGIATAN**

**A. Kegiatan Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Doa dan salam sebelum belajar
- Dawamul Qur'an Surah An-Naas
- Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucapkan salam.
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah
- Berdiskusi tentang identitas ibu teman

**B. Kegiatan Inti**

- Menulis huruf pertama pada nama ibu teman
- Meniru angka 8 pada kata ibu
- Mencocok gambar
- **Mewarnai gambar sayuran yang dibeli oleh ibu teman sebangku**

**C. Kegiatan *Recalling***

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### **D. Kegiatan Penutup**

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

### **RENCANA PENILAIAN**

#### **1. Penilaian Sikap**

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

#### **2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan**

- Menyebutkan identitas ibu teman sebangku dengan lengkap
- Dapat meniru menulis nama ibu teman
- Dapat mewarnai gambar dengan baik

Mengetahui,  
Kepala RA Islamiyah

**(Siti Aisyah, S.Pd.I)**

Tj. Morawa, 8 Agustus 2018  
Peneliti

**(Lestari Ningsih)**

**RA ISLAMIYAH TANJUNG MORAWA**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SIKLUS II**

---

---

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Kamis, 9 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 4
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah / Identitasku
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.2 – 3.7 – 3.10 – 3.12 – 4.10 – 4.12
Materi	: - Aku ciptaan Allah - Menghormati kakak teman - Identitas diri (nama kakak teman, usia dan kegiatan kakak teman)
Alat dan bahan	: - Gambar kakak teman sebangku - Kertas, kartu nama, pensil, krayon - Buku gambar
Karakter	: Religius, Mandiri, Kreatif

### **PROSES KEGIATAN**

#### **A. Kegiatan Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Doa dan salam sebelum belajar
- Dawamul Qur'an Surah An-Naas
- Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucapkan salam.
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah
- Berdiskusi tentang identitas kakak teman

#### **B. Kegiatan Inti**

- Menulis huruf pertama pada nama kakak teman
- Meniru angka 9 pada kata kakak
- Mencocok gambar
- **Menggambar binatang kesayangan kakak teman sebangku**

#### **C. Kegiatan *Recalling***

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak



#### **D. Kegiatan Penutup**

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

### **RENCANA PENILAIAN**

#### **1. Penilaian Sikap**

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

#### **2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan**

- Menyebutkan identitas kakak teman dengan lengkap
- Dapat meniru menulis nama kakak teman
- Dapat menggambar dengan baik

Mengetahui,  
Kepala RA Islamiyah

**(Siti Aisyah, S.Pd.I)**

Tj. Morawa, 9 Agustus 2018  
Peneliti

**(Lestari Ningsih)**

**RA ISLAMIYAH TANJUNG MORAWA**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SIKLUS II**

---

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Jumat, 10 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 5
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah / Identitasku
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.2 – 3.7 – 3.10 – 3.12 – 4.10 – 4.12
Materi	: - Aku ciptaan Allah - Menyayangi adik teman - Identitas diri (nama adik teman, usia dan kegiatan adik)
Alat dan bahan	: - Gambar adik teman - Kertas, kartu nama, pensil, krayon - Buku gambar
Karakter	: Religius, Mandiri, Kreatif

---

**PROSES KEGIATAN**

**A. Kegiatan Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Doa dan salam sebelum belajar
- Dawamul Qur'an Surah Al-Naas
- Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucapkan salam.
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah
- Berdiskusi tentang identitas adik teman

**B. Kegiatan Inti**

- Menulis huruf pertama pada nama adik teman
- Meniru angka 10 pada kata adik teman
- Mencocok gambar
- **Menggambar mainan milik adik teman sebangku**

**C. Kegiatan *Recalling***

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### **D. Kegiatan Penutup**

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

### **RENCANA PENILAIAN**

#### **1. Penilaian Sikap**

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

#### **2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan**

- Menyebutkan identitas adik teman dengan lengkap
- Dapat meniru menulis nama adik teman
- Dapat menggambar dengan baik

Mengetahui,  
Kepala RA Islamiyah

**(Siti Aisyah, S.Pd.I)**

Tj. Morawa, 10 Agustus 2018  
Peneliti

**(Lestari Ningsih)**

**LEMBAR REFLEKSI**  
**SETELAH MELAKUKAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**  
**SIKLUS II**

1. Nama Peneliti : Lestari Ningsih
2. NPM : 1701240049P
3. Tempat Penelitian : RA Islamiyah
4. Kelompok : B
5. Semester : I (PERTAMA)
6. Tanggal : 10 Agustus 2018

**A. Refleksi Komponen Kegiatan**

1. Apakah kegiatan yang telah saya lakukan sesuai indikator yang saya tentukan ?  
Kegiatan yang saya lakukan hampir sesuai indikator yang saya tentukan.
2. Apakah materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?  
Materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Apakah media pembelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan ?  
Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator.
4. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?  
Alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan perkembangan anak.

**B. Refleksi Proses Kegiatan**

1. Apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RPPH yang saya susun ?  
Pelaksanaan kegiatan pembelajaran hampir sepenuhnya sesuai dengan RPPH yang saya susun.
2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan?  
Kelemahan saya adalah melakukan penyesuaian antara kegiatan dengan waktu pelaksanaan.
3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut ?  
Kurang memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien
4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut ?  
Cara memperbaiki kelemahan saya dengan memperhatikan alokasi waktu yang tersedia dengan kegiatan yang dilakukan

5. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan ?  
Sebagian besar penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang telah saya tetapkan.
6. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan ?  
Sebagian anak sudah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan.
7. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan sikap estetis anak ?  
Kegiatan penutup yang saya lakukan hampir mampu meningkatkan sikap estetis anak melalui kegiatan menggambar.

## **SKENARIO PERBAIKAN**

### **Deskripsi Skenario Perbaikan Siklus II**

Tujuan Perbaikan : *Upaya Meningkatkan Kemampuan Sikap Estetis Anak Melalui Kegiatan Menggambar*

Siklus : II

Hari/Tanggal : Jumat, 10 Agustus 2018

Hal yang harus diperbaiki : Kegiatan peningkatan kemampuan estetis anak

Kegiatan Pengembangan : Untuk kegiatan peningkatan kemampuan estetis anak

### **Langkah-langkah Perbaikan:**

1. Guru mengajak anak untuk menggambar dengan antusias
2. Guru mengajak anak untuk berkompetisi menggambar dan mewarnai dengan sebaik mungkin
3. Guru memberi penghargaan pada gambar yang dibuat anak melalui penilaian dan pemberian hadiah kecil bagi 5 gambar terbaik

### **Refleksi Pelaksanaan Perbaikan Untuk Siklus II**

#### a. Refleksi Komponen Perbaikan Meliputi:

1. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan indikator dan tingkat perkembangan.
2. Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Media sesuai indikator yang ditentukan namun perlu ditingkatkan.
4. Metode pembelajaran yang digunakan untuk memotivasi anak

#### b. Refleksi Proses Kegiatan Meliputi:

1. Pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya sesuai RPPH yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
2. Dalam melaksanakan kegiatan perlu ditingkatkan dan dikembangkan.

Berdasarkan hasil refleksi, saya memutuskan untuk merencanakan siklus III karena berdasarkan hasil observasi anak belum menunjukkan peningkatan sikap estetis anak melalui kegiatan menggambar sesuai dengan apa yang diharapkan.

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I  
PERENCANAAN PEMBELAJARAN  
SIKLUS II**

1	Nama Guru	LESTARI NINGSIH
2	NPM	1701240049P
3	Tempat Penelitian	RA Islamiyah Tanjung Morawa
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	10 Agustus 2018

**PETUNJUK**

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator					
	1.1 Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi dan kompetensi					
	1.2 Merumuskan tujuan/indikator pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A = .....					
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar					
	2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi dari model yang dipilih					
	2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu/media pembelajaran					
	2.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 2 = B = .....					
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran					
	3.1 Menyusun langkah-langkah pembelajaran					

	3.2 Menentukan alokasi waktu pembelajaran					
	3.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 3 = C = .....					
4	Merancang pengelolaan kelas					
	4.1 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D = .....					
5	Merencanakan prosedur dan jenis serta menyiapkan alat penilaian					
	5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
	5.2 Membuat alat penilaian					
	Rata-rata butir 5 = E = .....					
6	Tampilan dokumen rencana pembelajaran					
	6.1 Kebersihan dan kerapian					
	6.2 Penggunaan bahasa tulis					
	Rata-rata butir 6 = F = .....					

<p> Nilai APKG I = R  <math display="block">R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \dots\dots</math> </p>
--

Tj. Morawa, 10 Agustus 2018  
Temat Sejawat

**Linda Sumayani, S.Pd.I**



**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II  
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
SIKLUS II**

1	Nama Guru	LESTARI NINGSIH
2	NPM	1701240049P
3	Tempat Penelitian	RA Islamiyah Tanjung Morawa
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	10 Agustus 2018

**PETUNJUK**

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Melakukan Pembelajaran					
	1.1 Melaksanakan tugas rutin kelas					
	1.2 Memulai kegiatan pembelajaran					
	1.3 Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan kemampuan/tujuan/indikator, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, maupun klasikal					
	1.5 Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.6 Menggunakan media belajar yang sesuai dengan tujuan, siswa, dan lingkungan					
	1.7 Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
	1.8 Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A = .....					
2	Mengelola Interaksi Kelas					
	2.1 Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka, dan penuh					

	pengertian kepada siswa					
	2.2 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
	2.3 Melakukan komunikasi secara efektif					
	Rata-rata butir 2 = B = .....					
3	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar					
	3.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran					
	3.2 Melaksanakan penilaian hasil belajar pada akhir pembelajaran					
	Rata-rata butir 3 = C = .....					
4	Kesan umum pelaksanaan pembelajaran					
	4.1 Peka terhadap kemampuan berbahasa					
	4.2 Penampilan guru dalam pembelajaran					
	4.3 Keefektifan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D = .....					

<p> Nilai APKG II = R  <math display="block">R = \frac{A+B+C+D}{4} = \dots\dots</math> </p>
---

Tj. Morawa, 10 Agustus 2018  
Kepala RA/Kolabor

**Siti Aisyah, S.Pd.I**

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS  
SIKLUS III**

Nama Sekolah : RA Islamiyah

Alamat : Jl. Medan-Lubuk Pakam Km. 21 Gg. Teratai No. 87 B  
Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
I	Senin, 13 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Identitasku
II	Selasa, 14 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Identitasku
III	Rabu, 15 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Identitasku
IV	Kamis, 16 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Identitasku
V	Jum'at, 17 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Identitasku

Mengetahui,  
Kepala RA Islamiyah

**(Siti Aisyah, S.Pd.I)**

Tj. Morawa, 13 Agustus 2018  
Peneliti

**(Lestari Ningsih)**

**RA ISLAMIYAH TANJUNG MORAWA**  
**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)**  
**SIKLUS III**

---

TEMA : Aku Hamba Allah / Identitasku  
 KELOMPOK : B  
 SEMESTER/MINGGU : 1 / 2  
 KD : 1.1 – 1.2 – 2.2 – 3.7 – 3.10 – 3.12 – 4.10 – 4.12

No	Sub Tema	Muatan / Materi	Rencana Kegiatan
1	Identitas kakek, nenek, paman, bibi, dan sepupu	1.1. Aku diciptakan oleh Tuhan	1. Berdiskusi tentang ciptaan Allah
		1.2. Menyayangi diri sendiri	2. Menyebutkan identitas anggota keluarga dengan lengkap
		2.2. Sikap ingin tahu	3. Mencocok gambar
		3.7. Mengenal lingkungan sosial	4. Menulis nama panggilan identitas anggota keluarga
		3.10. Memahami bahasa reseptif	5. Meniru angka pada gambar
		3.12. Mengenal aksara awal	6. Suku kata awal nama anak
		4.10. Mampu berbahasa reseptif	7. Menulis angka sesuai gambar
		4.12. Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal	8. <b>Menggambar dan mewarnai berbagai macam gambar</b>

Mengetahui,  
Kepala RA Islamiyah

Tj. Morawa, 13 Agustus 2018  
Peneliti

(Siti Aisyah, S.Pd.I)

(Lestari Ningsih)

**RA ISLAMIYAH TANJUNG MORAWA**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SIKLUS III**

---

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Senin, 13 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 2 / 1
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah / Identitasku (nama)
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.2 – 3.7 – 3.10 – 3.12 – 4.10 – 4.12
Materi	: - Aku ciptaan Allah - Menyayangi kakek - Identitas diri (Nama, Usia dan Alamat kakek)
Alat dan bahan	: - Gambar kakek dan nenek - Kertas, kartu nama, pensil, krayon - Buku gambar
Karakter	: Religius, Mandiri, Kreatif

---

**PROSES KEGIATAN**

**A. Kegiatan Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Doa dan salam sebelum belajar
- Dawamul Qur'an Surah An-Falaq
- Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucapkan salam.
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah
- Berdiskusi tentang identitas kakek dan nenek

**B. Kegiatan Inti**

- Menulis huruf pertama pada nama kakek
- Meniru angka 11 pada gambar
- Mencocok gambar
- **Menggambar tongkat kakek**

**C. Kegiatan *Recalling***

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### **D. Kegiatan Penutup**

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

### **RENCANA PENILAIAN**

#### **1. Penilaian Sikap**

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

#### **2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan**

- Menyebutkan identitas kakek dengan lengkap
- Dapat meniru menulis nama kakek
- Dapat menggambar dengan baik

Mengetahui,  
Kepala RA Islamiyah

**(Siti Aisyah, S.Pd.I)**

Tj. Morawa, 13 Agustus 2018  
Peneliti

**(Lestari Ningsih)**

**RA ISLAMIYAH TANJUNG MORAWA**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SIKLUS III**

---

---

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Selasa, 14 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 2 / 2
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah / Identitasku
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.2 – 3.7 – 3.10 – 3.12 – 4.10 – 4.12
Materi	: - Aku ciptaan Allah - Menyayangi nenek - Identitas diri (nama nenek, usia dan kegiatan nenek)
Alat dan bahan	: - Gambar nenek - Kertas, pensil, penghapus, krayon - Buku gambar
Karakter	: Religius, Mandiri, Kreatif

---

**PROSES KEGIATAN**

**A. Kegiatan Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Doa dan salam sebelum belajar
- Dawamul Qur'an Surah An-Falaq
- Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucapkan salam.
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah
- Berdiskusi tentang identitas nenek

**B. Kegiatan Inti**

- Menulis huruf pertama pada nama nenek
- Meniru angka 12 pada kata nenek
- Mencocok gambar
- **Menggambar kacamata nenek**

**C. Kegiatan *Recalling***

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### **D. Kegiatan Penutup**

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

### **RENCANA PENILAIAN**

#### **1. Penilaian Sikap**

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

#### **2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan**

- Menyebutkan identitas nenek dengan lengkap
- Dapat meniru menulis nama nenek
- Dapat menggambar dengan baik

Mengetahui,  
Kepala RA Islamiyah

**(Siti Aisyah, S.Pd.I)**

Tj. Morawa, 14 Agustus 2018  
Peneliti

**(Lestari Ningsih)**



**RA ISLAMIYAH TANJUNG MORAWA**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SIKLUS III**

---

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Rabu, 15 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 2 / 3
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah / Identitasku
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.2 – 3.7 – 3.10 – 3.12 – 4.10 – 4.12
Materi	: - Aku ciptaan Allah - Menghormati paman - Identitas diri (nama paman, usia dan pekerjaan paman)
Alat dan bahan	: - Gambar paman - Kertas, kartu nama, pensil, krayon - Buku gambar
Karakter	: Religius, Mandiri, Kreatif

---

**PROSES KEGIATAN**

**A. Kegiatan Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Doa dan salam sebelum belajar
- Dawamul Qur'an Surah An-Falaq
- Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucapkan salam.
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah
- Berdiskusi tentang identitas paman

**B. Kegiatan Inti**

- Menulis huruf pertama pada nama paman
- Meniru angka 13 pada kata paman
- Mewarnai gambar
- **Menggambar kendaraan milik paman**

**C. Kegiatan *Recalling***

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### **D. Kegiatan Penutup**

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

### **RENCANA PENILAIAN**

#### **1. Penilaian Sikap**

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

#### **2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan**

- Menyebutkan identitas paman dengan lengkap
- Dapat meniru menulis nama paman
- Dapat menggambar dengan baik

Mengetahui,  
Kepala RA Islamiyah

**(Siti Aisyah, S.Pd.I)**

Tj. Morawa, 15 Agustus 2018  
Peneliti

**(Lestari Ningsih)**

**RA ISLAMIYAH TANJUNG MORAWA**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SIKLUS III**

---

---

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Kamis, 16 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 2 / 4
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah / Identitasku
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.2 – 3.7 – 3.10 – 3.12 – 4.10 – 4.12
Materi	: - Aku ciptaan Allah - Menghormati bibi - Identitas diri (nama bibi, usia dan kegiatan bibi)
Alat dan bahan	: - Gambar bibi - Kertas, kartu nama, pensil, krayon - Buku gambar
Karakter	: Religius, Mandiri, Kreatif

### **PROSES KEGIATAN**

#### **A. Kegiatan Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Doa dan salam sebelum belajar
- Dawamul Qur'an Surah An-Falaq
- Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucapkan salam.
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah
- Berdiskusi tentang identitas bibi

#### **B. Kegiatan Inti**

- Menulis huruf pertama pada nama bibi
- Meniru angka 14 pada kata bibi
- Mewarnai gambar
- **Menggambar tas yang biasa dibawa undangan oleh bibi**

#### **C. Kegiatan *Recalling***

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### **D. Kegiatan Penutup**

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

### **RENCANA PENILAIAN**

#### **1. Penilaian Sikap**

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

#### **2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan**

- Menyebutkan identitas bibi dengan lengkap
- Dapat meniru menulis nama bibi
- Dapat menggambar dengan baik

Mengetahui,  
Kepala RA Islamiyah

**(Siti Aisyah, S.Pd.I)**

Tj. Morawa, 16 Agustus 2018  
Peneliti

**(Lestari Ningsih)**

**RA ISLAMIYAH TANJUNG MORAWA**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SIKLUS III**

---

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Jumat, 17 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 2 / 5
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah / Identitasku
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.2 – 3.7 – 3.10 – 3.12 – 4.10 – 4.12
Materi	: - Aku ciptaan Allah - Menghargai sepupu - Identitas diri (nama sepupu, usia dan kegiatan sepupu)
Alat dan bahan	: - Gambar sepupu - Kertas, kartu nama, pensil, krayon - Buku gambar
Karakter	: Religius, Mandiri, Kreatif

---

**PROSES KEGIATAN**

**A. Kegiatan Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Doa dan salam sebelum belajar
- Dawamul Qur'an Surah Al-Falaq
- Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucapkan salam.
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah
- Berdiskusi tentang identitas sepupu

**B. Kegiatan Inti**

- Menulis huruf pertama pada nama sepupu
- Meniru angka 15 pada kata sepupu
- Mewarnai gambar
- **Menggambar sepatu sekolah miliki sepupu**

**C. Kegiatan *Recalling***

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### **D. Kegiatan Penutup**

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

### **RENCANA PENILAIAN**

#### **1. Penilaian Sikap**

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

#### **2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan**

- Menyebutkan identitas sepupu dengan lengkap
- Dapat meniru menulis nama sepupu
- Dapat menggambar dengan baik

Mengetahui,  
Kepala RA Islamiyah

**(Siti Aisyah, S.Pd.I)**

Tj. Morawa, 17 Agustus 2018  
Peneliti

**(Lestari Ningsih)**

**LEMBAR REFLEKSI**  
**SETELAH MELAKUKAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**  
**SIKLUS III**

1. Nama Peneliti : Lestari Ningsih
2. NPM : 1701240049P
3. Tempat Penelitian : RA Islamiyah
4. Kelompok : B
5. Semester : I (PERTAMA)
6. Tanggal : 17 Agustus 2018

**A. Refleksi Komponen Kegiatan**

1. Apakah kegiatan yang telah saya lakukan sesuai indikator yang saya tentukan ?  
Kegiatan yang saya lakukan sudah sesuai indikator yang saya tentukan.
2. Apakah materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?  
Materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Apakah media pembelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan ?  
Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator.
4. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?  
Alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan perkembangan anak.

**B. Refleksi Proses Kegiatan**

1. Apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RPPH yang saya susun ?  
Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sepenuhnya sesuai dengan RPPH yang saya susun.
2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan?  
Kelemahan yang ada sudah dapat diatasi dengan baik melalui kolaborasi dengan guru kelas.
3. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan ?  
Penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang telah saya tetapkan.
4. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan ?

Secara klasikal anak sudah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan.

5. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan kemampuan estetis anak dengan baik ?  
Kegiatan penutup yang saya lakukan mampu meningkatkan kemampuan estetis anak dengan baik melalui kegiatan menggambar.



## **SKENARIO PERBAIKAN**

### **Deskripsi Skenario Perbaikan Siklus III**

Tujuan Perbaikan : *Upaya Meningkatkan Sikap Estetis Anak Melalui Kegiatan Menggambar*

Siklus : III

Hari/Tanggal : Jumat, 17 Agustus 2018

Hal yang harus diperbaiki : Kegiatan peningkatan sikap estetis anak.

Kegiatan Pengembangan : Untuk kegiatan peningkatan estetis anak

### **Langkah-langkah Perbaikan:**

1. Guru memberi motivasi kepada anak untuk mampu bersikap estetis dengan baik melalui kegiatan menggambar
2. Guru menunjukkan contoh bagaimana sikap estetis yang baik melalui kegiatan menggambar
3. Memotivasi anak untuk memiliki sikap estetis melalui kegiatan menggambar

### **Refleksi Pelaksanaan Perbaikan Untuk Siklus III**

- a. Refleksi Komponen Perbaikan Meliputi:
  1. Kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan indikator dan tingkat perkembangan.
  2. Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
  3. Media sesuai indikator yang ditentukan.
- b. Refleksi Proses Kegiatan Meliputi:
  1. Pelaksanaan kegiatan sepenuhnya sesuai RPPH yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
  2. Dalam melaksanakan kegiatan sudah meningkat dari kegiatan sebelumnya.  
Berdasarkan hasil refleksi, saya memutuskan untuk menghentikan tindakan pengembangan karena berdasarkan hasil observasi anak sudah menunjukkan sikap estetis sesuai dengan apa yang diharapkan.

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I  
PERENCANAAN PEMBELAJARAN  
SIKLUS III**

1	Nama Guru	LESTARI NINGSIH
2	NPM	1701240049P
3	Tempat Penelitian	RA Islamiyah Tanjung Morawa
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	17 Agustus 2018

**PETUNJUK**

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator					
	1.1 Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi dan kompetensi					
	1.2 Merumuskan tujuan/indikator pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A = .....					
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar					
	2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi dari model yang dipilih					
	2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu/media pembelajaran					
	2.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 2 = B = .....					
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran					
	3.1 Menyusun langkah-langkah pembelajaran					

	3.2 Menentukan alokasi waktu pembelajaran					
	3.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 3 = C = .....					
4	Merancang pengelolaan kelas					
	4.1 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D = .....					
5	Merencanakan prosedur dan jenis serta menyiapkan alat penilaian					
	5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
	5.2 Membuat alat penilaian					
	Rata-rata butir 5 = E = .....					
6	Tampilan dokumen rencana pembelajaran					
	6.1 Kebersihan dan kerapian					
	6.2 Penggunaan bahasa tulis					
	Rata-rata butir 6 = F = .....					

<p> Nilai APKG I = R  <math display="block">R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \dots\dots</math> </p>
--

Tj. Morawa, 17 Agustus 2018  
Temat Sejawat

**Linda Sumayani, S.Pd.I**

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II  
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
SIKLUS III**

1	Nama Guru	LESTARI NINGSIH
2	NPM	1701240049P
3	Tempat Penelitian	RA Islamiyah Tanjung Morawa
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	17 Agustus 2018

**PETUNJUK**

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Melakukan Pembelajaran					
	1.1 Melaksanakan tugas rutin kelas					
	1.2 Memulai kegiatan pembelajaran					
	1.3 Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan kemampuan/tujuan/indikator, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, maupun klasikal					
	1.5 Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.6 Menggunakan media belajar yang sesuai dengan tujuan, siswa, dan lingkungan					
	1.7 Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
	1.8 Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
		Rata-rata butir 1 = A = .....				
2	Mengelola Interaksi Kelas					
	2.1 Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka, dan penuh					

	pengertian kepada siswa					
	2.2 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
	2.3 Melakukan komunikasi secara efektif					
	Rata-rata butir 2 = B = .....					
3	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar					
	3.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran					
	3.2 Melaksanakan penilaian hasil belajar pada akhir pembelajaran					
	Rata-rata butir 3 = C = .....					
4	Kesan umum pelaksanaan pembelajaran					
	4.1 Peka terhadap kemampuan berbahasa					
	4.2 Penampilan guru dalam pembelajaran					
	4.3 Keefektifan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D = .....					

<p> Nilai APKG II = R  <math display="block">R = \frac{A+B+C+D}{4} = \dots\dots</math> </p>
---

Tj. Morawa, 17 Agustus 2018  
Kepala RA/Kolabor

**Siti Aisyah, S.Pd.I**

## DOKUMENTASI



**Anak Bermain Ayunan**



**Anak Bermain Perosotan**



**Anak Menunjukkan Gambar Yang Akan Diberi Warna**



**Peneliti Melakukan Pendampingan Pada Kegiatan Menggambar Anak**



**Peneliti Menjelaskan Cara Menggambar Yang Baik**



**Anak Melakukan Kegiatan Menggambar**



**Diantara Kegiatan Pembelajaran Yang Dilakukan Anak**



**Salah Satu Hasil Karya Mewarnai Anak**

